

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Iskandar & Yufriawati. (2013), *Antara Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas*, Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Ahmadi, Abu. (2007), *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alwasilah, Chaedar. (2005), *Pokok Kualitatif, Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Pustaka Jaya.
- Arikunto, Suharsimi. (2004), *Dasar-Dasar Supervisi*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi dan Jabar, Cepi Safruddin Abdul. (2014), *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan. Ed. II*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2012), *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*, Yogyakarta: Diva Press.
- Bafadal, Ibrahim. (2006), *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Barnawi dan M. Arifin. (2017), *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Creswell, J.W. (1998), *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Approaches (3rd ed.)*, Thousand Oaks California: Sange.
- Danim, Sudarwan. (2012), *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok, Edisi 2*, Jakarta: PT. Rineka Cipta Utama.
- Depdikbud. (1997), *Pedoman Pelaksanaan Sistem Pembinaan Profesional Guru Sekolah Dasar Melalui Gugus Sekolah*, Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. (2006), *Standar Kompetensi Taman Kanak-Kanak dan Raudhatul Athfal*, Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Diah Rina M. (2009), *Manajemen Pengembangan Profesionalisme Guru di SMP Muhammadiyah Ngemplak Sleman Yogyakarta*. Tesis. UNY
- Djam'an Satori, dkk. (2007), *Profesi Keguruan*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2002), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta.

- Dwi Siswoyo, dkk. (2008), *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press.
- Dunn, William N. (1994), *Pengantar Analisis Kebijakan Publik Edisi Kedua*. (Terj. Samodra Wibawa dkk, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Imron, Ali. (2011), *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Grafika Offset.
- Ishartiwi. (2009), *Manajemen Diri Menuju Profesionalisme Guru*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. (XVI). Hlm. 127-128
- KBBI. (2005), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 0486/U/1992 Tentang *Pendidikan Taman Kanak-Kanak*.
- Lincoln, Yvonna S. dan Egon G. Guba. (1985), *Naturalistic Inquiry, 1st edition*, Beverly Hills: Sage Publication.
- Miles, Mathew. B dan Huberman, A. Michael. (1997), *Qualitative Data Analysis*, Beverly Hills: Sage Publications.
- Moerdiyanto. (2009), *Strategi Pelaksanaan Penjaminan Mutu Pendidikan (SPPMP) Oleh Pemerintah Kabupaten/Kota*: Jurnal INFORMASI, No. 2, XXXV.
- Moleong, Lexy, J. (2006), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2007), *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, S. (2010), *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurdin M. (2008), *Kiat Menjadi Guru Profesional*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 02/III/PB/2011, Nomor 7 Tahun 2011 *Tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Penilik dan Angka Kreditnya*.
- Peraturan Menteri Nomor 16 Tahun 2007 Tentang *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Nomor 16 Tahun 2009 Tentang *Jabatan Fungsional Guru Dan Angka*.

- Peraturan Menteri Pendayaaangunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2010 Tentang *Jabatan Fungsional Penilik*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 38 Tahun 2013 Tentang *Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Penilik Dan Angka Kreditnya*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 98 Tahun 2014 Tentang *Standar Kualifikasi dan Kompetensi Penilik*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 Tentang *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang *Kualifikasi Pendidik PAUD*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 tahun 2008 Tentang *Standar PAUD*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1990 Tentang *Pendidikan Prasekolah*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang *Standar Nasional Pendidikan*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang *Guru*.
- Petunjuk Teknis Pelaksanaan Kelompok Bermain. (2011). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Prasetyo, Didik. (2013), *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya*.
- Rusman. (2011), *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sodikin, Herdik. Pengendalian Mutu: Konsep dan Aplikasi. i. <https://ilmucerdaspendidikan.wordpress.com/2011/04/27/pengendalian-mutu-pendidikan-konsep-dan-aplikasi/> (Diakses pada 28 Desember 2017) (Diakses pada 28 Desember 2017).
- Soetjipto dan Rafli Kosasi. (1999), *Profesi Keguruan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. (2004), *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Bandung: Falah Production.

- Sudjana, Nana. (2012), *Pengawas dan Kepengawasan*, Bekasi: Binamitra-publishing.
- Sugihartono, Kartika Nur F, Farida Agus S, Farida Harahap, & Siti Rohmah N. (2007), *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono, (2007), *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suparlan. (2005), *Menjadi Guru Efektif*, Yogyakarta: Hikayat.
- Suryosubroto. (2004), *Manajemen Training*, Yogyakarta: FIP UNY.
- Susanto, Herri. (2014), *Communication Skills. "Sukses Komunikasi, Presentasi dan Berkarier*, Yogyakarta: Deeepublish.
- Sutisna, Anan. (2011), *Pengendalian Mutu dan Evaluasi Dampak Program pada Jalur Pendidikan Nonformal dan Informal*. Makalah. Disampaikan pada Pelatihan Penilik April 2011 Bimbingan Tehnis Penilik PNFI se-Indonesia di Bandung 23 - 27 – 2011.
- Tatang. (2016), *Supervisi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan. (2007), *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan (Bagian 2, Ilmu Pendidikan Praktis)*, Bandung: PT. IMTIMA.
- Tohirin, (2012), *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang *Guru dan Dosen*.
- Uno, Hamzah B. (2008), *Profesi Kependidikan, Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo. (2007), *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahyudi, Bambang. (2012), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Sulita.
- Yufiarti dan Titi Chandrawati. (2011), *Profesionalitas Guru PAUD*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yuliana, Lia. (2008), *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.



UNIVERSITAS GALUH

PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI MANAJEMEN, ADMINISTRASI PENDIDIKAN DAN HUKUM TERAKREDITASI BAN-PT
Jl. R.E. Martadinata No. 150 Tlp. (0265) 776944 Fax. (0265) 776030 Ciamis 46274 Indonesia
E-mail : pascaunigal@gmail.com_Website : http://www.pasca.unigal.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS GALUH
Nomor : 019 /SK/Direktur/XII/2023

TENTANG
PENUNJUKKAN DOSEN PEMBIMBING TESIS – TAHUN AKADEMIK 2023/2024
MAHASISWA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN (S2)
PROGRAM PASCASARJANA – UNIVERSITAS GALUH

Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh:

- Menimbang a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan bimbingan dan penyusunan Tesis Mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Galuh Tahun Akademik 2023/2024, dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Tesis
- b. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Tesis sebagaimana dimaksud pada butir a di atas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh.
- Mengingat 1. Undang undang Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001, tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
6. Surat Kementerian Pendidikan Nasional Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah IV No 9017/D/T/K-IV/2011 tentang Perpanjangan Ijin Program Studi Administrasi Pendidikan Jenjang S-2 di Universitas Galuh Ciamis
7. SK Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan Nomor : 42/SK/LAMDIK/Ak /M/II/2023 Tentang Akreditasi Program Studi Administrasi Pendidikan pada Program Magister Universitas Galuh Ciamis;
8. Surat Keputusan Rektor Universitas Galuh Nomor 228/4123/SK/G/R/VIII/2022 tentang Pemberhentian Pejabat Sementara Direktur Program Pascasarjana dan Pengangkatan Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh Masa Jabatan 2020-2024;
9. Peraturan YPG No 01 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Galuh
- Memperhatikan : Usulan Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Galuh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama :

- a. Nama : Dr. Maman Herman, M.Pd
Jabatan : Pembimbing I
- b. Nama : Dr. H. Awang Kustiawan, MM
Jabatan : Pembimbing II
- Untuk membimbing Tesis mahasiswa :
- c. Nama : Djohar Munfa'atin
NIM : 82362223013
Judul : Pengembangan Kompetensi Profesional Pendidik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran (Studi pada Dabin I PAUD Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap)

- Kedua : Dosen sebagaimana dimaksud pada butir pertama di atas berhak mendapatkan gaji/honorarium atau penghasilan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku di Program Pascasarjana Universitas Galuh.
- Ketiga : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir tanggal **30 Agustus 2024**
- Keempat : Surat Keputusan ini akan ditinjau ulang jika terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Ciamis
Pada tanggal : 28 Desember 2023
Direktur,



Dr. H. Yat Rospia Brata, M.Si
NIK. 311 277 00 03

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Rektor Universitas Galuh
2. Yang bersangkutan
3. Arsip



UNIVERSITAS GALUH PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI MANAJEMEN, ADMINISTRASI PENDIDIKAN DAN HUKUM TERAKREDITASI BAN
Jl. R.E. Martadinata No. 150 Tlp. (0265) 776944 Fax. (0265) 776030 Ciamis 46274 Indonesi
E-mail : pascaunigal@gmail.com_Website : http://www.pasca.unigal.ac.id

Nomor : 040 /SP/AK/D/V/2015
Lampiran : -
Perihal : *Ijin Melaksanakan Penelitian*

Kepada Yth
Ketua Dabin
Di Tempat

Dengan Hormat,

Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh Ciamis mengajukan permohonan ijin melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Laporan Akhir (Tesis) bagi mahasiswa :

Nama : Djohar Mumfa'atin
NIM : 82362223013
Program Studi : Administrasi Pendidikan
Konsentrasi : Pendas

Judul Tesis : Pengembangan Kompetensi Profesional Pendidik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Tempat Penelitian : Dabin I Paud Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap

Waktu Penelitian : 03/02/2024 sampai 03/04/2024

Sehubungan dengan hal itu di atas, kami mohon agar Bapak/Ibu dapat memberikan ijin serta membantu mahasiswa kami dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Atas ijin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Ciamis, 03/02/2024

Direktur



Dyah Nur Rospia Brata, M.SI

NIK 311 277 00 03



**PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KOORDINATOR WILAYAH BIDANG PENDIDIKAN
KECAMATAN KESUGIHAN**

Alamat : Jalan Seraya No 26 A Telp.0282-69528 Kesugihan , Fax .0282-69528

CILACAP

Kodeproel 33774

SURAT IJIN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 800/ 033/K.16/2024

Berdasarkan Surat Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh Ciamis Nomor :040/SP/AK/D/V/2015 tanggal 03 Februari 2024 tentang Ijin Melaksanakan Penelitian

Yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : SUSIYATI, S.Pd.M.Pd
2. NIP : 19720101 199303 2 014
3. Jabatan : Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan
4. Unit Kerja : Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Kesugihan

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa program pascasarjana berikut :

1. Nama : DJOHAR MUNFA'ATIN
2. Tempat, Tgl. Lahir : Cilacap, 15 Agustus 1971
3. NIM : 82362223013
4. Program Studi : Administrasi Pendidikan
5. Konsentrasi : Administrasi Pendidikan Dasar
6. Universitas : Universitas Galuh Ciamis

Dijinkan untuk melaksanakan penelitian di Lembaga Kami untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Tesis yang berjudul " Pengembangan Kompetensi Profesional Pendidik Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran (Studi Pada Dabim I PAUD Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap) "

Demikian surat ijin ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan tersebut diatas untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, Februari 2024
Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan
Kecamatan Kesugihan

SUSIYATI, S.Pd.M.Pd
Pembina Tingkat .I
NIP. 19720101 199303 2 014



**KELOMPOK BERMAIN
AL HIDAYAH I
DESA MENGANTI
KECAMATAN KESUGIHAN
CILACAP**

Alamat Jalan Soekarno Hatta RT 004 RW 001, Menganti, Kesugihan, Cilacap
Kodepos 53274

SURAT IJIN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 000/000/Kb Alhid I / 11/2024

Berdasarkan Surat Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh Ciamis Nomor :040/SP/AK/D/V/2015 tanggal 03 Februari 2024 tentang Ijin Melaksanakan Penelitian

Yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : SITI ASRUNGAH
2. Jabatan : Kepala Lembaga
3. Unit Kerja : KB Al Hidayah I Menganti

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa program pascasarjana berikut :

1. Nama : DJOHAR MUNFA'ATIN
2. Tempat, Tgl. Lahir : Cilacap, 15 Agustus 1971
3. NIM : 82362223013
4. Program Studi : Administrasi Pendidikan
5. Konsentrasi : Administrasi Pendidikan Dasar
6. Universitas : Universitas Galuh Ciamis

Dijijinkan untuk melaksanakan penelitian di Lembaga Kami untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Tesis yang berjudul " Pengembangan Kompetensi Profesional Pendidik Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran (Studi Pada Dabin I PAUD Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap) "

Demikian surat ijin ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan tersebut diatas untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, Februari . 2024

Kepala Lembaga


SITI ASRUNGAH



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
YAGANSA
DESA KARANG KANDRI
KECAMATAN KESUGIHAN
Alamat : Jalan Lingkar Timur, Karang Kandri, Kesugihan, Cilacap
CILACAP

Kodepos 53274

SURAT IJIN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 000/001/PAUD-768/11/2024

Berdasarkan Surat Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh Ciamis Nomor :040/SP/AK/D/V/2015 tanggal 03 Februari 2024 tentang Ijin Melaksanakan Penelitian

Yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : MUMFAJAH, S.Si
2. Jabatan : Kepala Lembaga
3. Unit Kerja : PAUD Yaganza Karang Kandri

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa program pascasarjana berikut :

1. Nama : DJOHAR MUNFA'ATIN
2. Tempat, Tgl. Lahir : Cilacap, 15 Agustus 1971
3. NIM : 82362223013
4. Program Studi : Administrasi Pendidikan
5. Konsentrasi : Administrasi Pendidikan Dasar
6. Universitas : Universitas Galuh Ciamis

Dijijinkan untuk melaksanakan penelitian di Lembaga Kami untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Tesis yang berjudul " Pengembangan Kompetensi Profesional Pendidik Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran (Studi Pada Dabin I PAUD Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap) "

Demikian surat ijin ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan tersebut diatas untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, Februari, 2024

Kepala Lembaga

MUMFAJAH, S.Si



**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
PAUD NURUL IMAN
DESA KURIPAN KIDUL
KECAMATAN KESUGIHAN
Alamat : Jalan Menur RT 114 RW 02, Kuripan Kidul, Kesugihan, Cilacap
CILACAP**

Kodepos 53274

SURAT IJIN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 000/015 / KB PAUDNI / 11 / 2024

Berdasarkan Surat Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh Ciamis Nomor :040/SP/AK/D/V/2015 tanggal 03 Februari 2024 tentang Ijin Melaksanakan Penelitian

Yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : NUR KHAYATI, S.Sos.M.Pd
2. Jabatan : Kepala Lembaga
3. Unit Kerja : PAUD NURUL IMAN Kuripan Kidul

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa program pascasarjana berikut :

1. Nama : DJOHAR MUNFA'ATIN
2. Tempat, Tgl. Lahir : Cilacap, 15 Agustus 1971
3. NIM : 82362223013
4. Program Studi : Administrasi Pendidikan
5. Konsentrasi : Administrasi Pendidikan Dasar
6. Universitas : Universitas Galuh Ciamis

Dijinkan untuk melaksanakan penelitian di Lembaga Kami untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Tesis yang berjudul “ Pengembangan Kompetensi Profesional Pendidik Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran (Studi Pada Dabin I PAUD Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap) “

Demikian surat ijin ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan tersebut diatas untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, Februari, 2024



NUR KHAYATI, S.Sos, M.Pd



**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
PAUD KUSUMA BANGSA
DESA KURIPAN KIDUL
KECAMATAN KESUGIHAN**

Alamat : Jalan Diponegoro No 34 RT 004, RW 03, Kuripan Kidul, Kesugihan, Cilacap
CILACAP

Kodepos 53274

SURAT IJIN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 000/021/PAUD-KB/11/2024

Berdasarkan Surat Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh Ciamis Nomor :040/SP/AK/D/V/2015 tanggal 03 Februari 2024 tentang Ijin Melaksanakan Penelitian

Yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : RUSMINAH, S.Pd
2. Jabatan : Kepala Lembaga
3. Unit Kerja : PAUD Kusuma Bangsa Kuripan Kidul

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa program pascasarjana berikut :

1. Nama : DJOHAR MUNFA'ATIN
2. Tempat, Tgl. Lahir : Cilacap, 15 Agustus 1971
3. NIM : 82362223013
4. Program Studi : Administrasi Pendidikan
5. Konsentrasi : Administrasi Pendidikan Dasar
6. Universitas : Universitas Galuh Ciamis

Dijijinkan untuk melaksanakan penelitian di Lembaga Kami untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Tesis yang berjudul " Pengembangan Kompetensi Profesional Pendidik Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran (Studi Pada Dabin I PAUD Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap) "

Demikian surat ijin ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan tersebut diatas untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, Februari . 2024

Kepala Lembaga



RUSMINAH, S.Pd



**KELOMPOK BERMAIN
KB AN-NUUR
DESA KARANGKANDRI
KECAMATAN KESUGIHAN
CILACAP**

Alamat : Jalan Lingkar Timur No 1 Karangkandri, Kesugihan, Cilacap

Kodepos 53274

SURAT IJIN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.1 / 06 / KB ANNUUR / II / 2024

Berdasarkan Surat Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh Ciamis Nomor :040/SP/AK/D/V/2015 tanggal 03 Februari 2024 tentang Ijin Melaksanakan Penelitian

Yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : ENING SISWATI, S.Pd
2. Jabatan : Kepala Lembaga
3. Unit Kerja : KB An Nuur Karang Kandri

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa program pascasarjana berikut :

1. Nama : DJOHAR MUNFA'ATIN
2. Tempat, Tgl. Lahir : Cilacap, 15 Agustus 1971
3. NIM : 82362223013
4. Program Studi : Administrasi Pendidikan
5. Konsentrasi : Administrasi Pendidikan Dasar
6. Universitas : Universitas Galuh Ciamis

Dijinkan untuk melaksanakan penelitian di Lembaga Kami untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Tesis yang berjudul " Pengembangan Kompetensi Profesional Pendidik Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran (Studi Pada Dabin I PAUD Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap) "

Demikian surat ijin ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan tersebut diatas untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, Februari . 2024

Kepala Lembaga



ENING SISWATI, S.Pd



**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
KELOMPOK BERMAIN PERSADA
DESA SLARANG
KECAMATAN KESUGIHAN
CILACAP**

Alamat : Jalan Lada winang RT003 rw 00A, Desa Slarang, Kesugihan, Cilacap

Kodepos 53274

SURAT IJIN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.I/14/KDP/V/2024

Berdasarkan Surat Direktur Program Pascasarjana Universitas Gajah Mada Nomor :040/SP/PAK/D/V/2015 tanggal 03 Februari 2024 tentang Ijin Melaksanakan Penelitian

Yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : ROHMINI, S.Pd
2. Jabatan : Kepala Lembaga
3. Unit Kerja : KB Persada Slarang

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa program pascasarjana berikut :

1. Nama : DJOHAR MUNFA'ATIN
2. Tempat, Tgl. Lahir : Cilacap, 15 Agustus 1971
3. NIM : 82362223013
4. Program Studi : Administrasi Pendidikan
5. Konsentrasi : Administrasi Pendidikan Dasar
6. Universitas : Universitas Gajah Mada

Dijinkan untuk melaksanakan penelitian di Lembaga Kami untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Tesis yang berjudul " Pengembangan Kompetensi Profesional Pendidik Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran (Studi Pada Dabim I PAUD Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap) "

Demikian surat Ijin ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan tersebut diatas untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, Februari 2024



Dipindai dengan CamScanner



**KELOMPOK BERMAIN
AL KHASANAH
DESA KALISABUK
KECAMATAN KESUGIHAN**

Alamat : Jalan Jambu RT 002 RW 001, Kalisabuk, Kesugihan, Cilacap

CILACAP

Kodepos 53274

SURAT IJIN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 800/014/PAUD-AL-KH/11/2024

Berdasarkan Surat Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh Ciamis Nomor :040/SP/AK/D/V/2015 tanggal 03 Februari 2024 tentang Ijin Melaksanakan Penelitian

Yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : WASIYATUN
2. Jabatan : Kepala Lembaga
3. Unit Kerja : KB Al Khasanah Kalisabuk

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa program pascasarjana berikut :

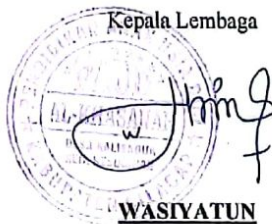
1. Nama : DJOHAR MUNFA'ATIN
2. Tempat, Tgl. Lahir : Cilacap, 15 Agustus 1971
3. NIM : 82362223013
4. Program Studi : Administrasi Pendidikan
5. Konsentrasi : Administrasi Pendidikan Dasar
6. Universitas : Universitas Galuh Ciamis

Dijijinkan untuk melaksanakan penelitian di Lembaga Kami untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Tesis yang berjudul " Pengembangan Kompetensi Profesional Pendidik Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran (Studi Pada Dabin I PAUD Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap)"

Demikian surat ijin ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan tersebut diatas untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, Februari . 2024

Kepala Lembaga



WASIYATUN



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
PAUD DEWI SARTIKA
DESA KALISABUK
KECAMATAN KESUGIHAN

Alamat : Jalan Protokol RT 01 RW 09 DESA Kalisabuk Kesugihan, Cilacap
CILACAP

Kodepos 53274

SURAT IJIN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 800/55/02/PAUD DS/11/2024

Berdasarkan Surat Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh Ciamis Nomor :040/SP/AK/D/V/2015 tanggal 03 Februari 2024 tentang Ijin Melaksanakan Penelitian

Yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : WATIYAH
2. Jabatan : Kepala Lembaga
3. Unit Kerja : PAUD Dewi Sartika Kalisabuk

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa program pascasarjana berikut :

1. Nama : DJOHAR MUNFA'ATIN
2. Tempat, Tgl. Lahir : Cilacap, 15 Agustus 1971
3. NIM : 82362223013
4. Program Studi : Administrasi Pendidikan
5. Konsentrasi : Administrasi Pendidikan Dasar
6. Universitas : Universitas Galuh Ciamis

Dijijinkan untuk melaksanakan penelitian di Lembaga Kami untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Tesis yang berjudul " Pengembangan Kompetensi Profesional Pendidik Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran (Studi Pada Dablin I PAUD Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap) "

Demikian surat ijin ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan tersebut diatas untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, Februari . 2024

Kepala Lembaga





**PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KOORDINATOR WILAYAH BIDANG PENDIDIKAN
KECAMATAN KESUGIHAN**

Alamat : Jalan Serayu No 26 A Telp.0282-69528 Kesugihan , Fax .0282-69528
CILACAP Kodepos 53274

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 800/037/K.16/2024

Berdasarkan Surat Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh Ciamis Nomor :040/SP/AK/D/V/2015 tanggal 03 Februari 2024 tentang Ijin Melaksanakan Penelitian

Yang bertandatangan dibawah ini :

- | | |
|---------------|--|
| 1. Nama | : SUSIYATI, S.Pd.M.Pd |
| 2. NIP | : 19720101 199303 2 014 |
| 3. Jabatan | : Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan |
| 4. Unit Kerja | : Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Kesugihan |

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa program pascasarjana berikut :

- | | |
|-----------------------|---------------------------------|
| 1. Nama | : DJOHAR MUNFA'ATIN |
| 2. Tempat, Tgl. Lahir | : Cilacap, 15 Agustus 1971 |
| 3. NIM | : 82362223013 |
| 4. Program Studi | : Administrasi Pendidikan |
| 5. Konsentrasi | : Administrasi Pendidikan Dasar |
| 6. Universitas | : Universitas Galuh Ciamis |

Telah selesai melaksanakan penelitian di Lembaga PAUD Dabin I Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap, terhitung mulai tanggal 03-02-2024 sampai dengan tanggal 03-04-2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Tesis yang berjudul “ Pengembangan Kompetensi Profesional Pendidik Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran (Studi Pada Dabin I PAUD Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap) ”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 10 April 2024

Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan
Kecamatan Kesugihan

SUSIYATI, S.Pd.M.Pd
Pembina Tingkat 1
NIP. 19720101 199303 2 014



**KELOMPOK BERMAIN
AL HIDAYAH I
DESA MENGANTI
KECAMATAN KESUGIHAN
CILACAP**

Alamat : Jalan Soekarno Hatta RT 004/ RW 001, Menganti, Kesugihan, Cilacap

Kodepos 53274

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 000/010/kb alhid / III / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini , Kepala Lembaga KB Al-Hidayah I Kecamatan Kesugihan menerangkan bahwa :

Nama : DJOHAR MUNFA'ATIN

NIM : 82362223013

Perguruan Tinggi : Universitas Galuh Ciamis

Telah mengadakan penelitian di lembaga yang ada pada Dabin I kami untuk kepentingan penulisan tesis pada program pasca sarjana Universitas Galuh Ciamis yang berjudul " Pengembangan Kompetensi Profesional Pendidik Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran (Studi Pada Dabin I PAUD Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap) "

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, Maret 2024

Kepala Lembaga

Kelompok Bermain Al-Hidayah I





PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
YAGANZA
DESA KARANG KANDRI
KECAMATAN KESUGIHAN
Alamat: Jalan Unglar Timur, Karang Kandri, Kesugihan, Cilacap
CILACAP

Kislepw 33274

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor 800/001/PAUD/SKS/10/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Lembaga PAUD Yaganza Karang Kandri Kecamatan Kesugihan menerangkan bahwa :

Nama : DJOHAR MUNFA'ATIN

NIM : 82362223013

Perguruan Tinggi : Universitas Galuh Ciamis

Telah mengadakan penelitian di lembaga yang ada pada Dabim I kami untuk kepentingan penulisan tesis pada program pasca sarjana Universitas Galuh Ciamis yang berjudul " Pengembangan Kompetensi Profesional Pendidik Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran (Studi Pada Dabim I PAUD Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap) "

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, Maret 2024

Kepala Lembaga
PAUD Yaganza

DJOHAR MUNFA'ATIN, S.SI



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
PAUD NURUL IMAN
DESA KURIPAN KIDUL
KECAMATAN KESUGIHAN
CILACAP

Alamat : Jalan Menur RT 114 RW 02, Kuripan Kidul, Kesugihan, Cilacap

Kodepos 53274

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 800/017/K3 PAUD N1 / III 12024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Lembaga PAUD Nurul Iman Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan menerangkan bahwa :

Nama : DJOHAR MUNFA'ATIN

NIM : 82362223013

Perguruan Tinggi : Universitas Galuh Ciamis

Telah mengadakan penelitian di lembaga yang ada pada Dabin I kami untuk kepentingan penulisan tesis pada program pasca sarjana Universitas Galuh Ciamis yang berjudul " Pengembangan Kompetensi Profesional Pendidik Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran (Studi Pada Dabin I PAUD Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap) "

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, Maret 2024

Kepala Lembaga



NUR KHAYATI, S.Sos, M.Pd



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
PAUD KUSUMA BANGSA
DESA KURIPAN KIDUL
KECAMATAN KESUGIHAN
CILACAP

Alamat : Jalan Diponegoro No 34 RT 004, RW 03, Kuripan Kidul, Kesugihan, Cilacap

Kodepos 53271

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: 000 / 023 / PAUD-KB / III / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Lembaga PAUD Kusuma Bangsa Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan menerangkan bahwa :

Nama : DJOHAR MUNFA'ATIN

NIM : 82362223013

Perguruan Tinggi : Universitas Galuh Ciamis

Telah mengadakan penelitian di lembaga yang ada pada Dabin I kami untuk kepentingan penulisan tesis pada program pasca sarjana Universitas Galuh Ciamis yang berjudul " Pengembangan Kompetensi Profesional Pendidik Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran (Studi Pada Dabin I PAUD Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap) "

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, Maret 2024

Kepala Lembaga
PAUD Kusuma Bangsa



RUSMINAH, S.Pd



**KELompok Bermain
KB AN-NUUR
DESA KARANGKANDRI
KECAMATAN KESUGIHAN
KABUPATEN CHILACAP**

Alamat: Jalan Lingkar Timur No 1 Karangkandri, Kesugihan, Cilacap

Kodepos 51214

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: 2211/2024/KB AN-NUUR, 18/06/24

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Lembaga KB An Nuur Karang Kandri, Kecamatan Kesugihan menerangkan bahwa:

Nama: DJOHAR MUNIPAHATIN

NIM: 82362223011

Perguruan Tinggi: Universitas Galuh Ciamis

Teluh mengadakan penelitian di lembaga yang ada pada Dabim I untuk kepentingan penulisan tesis pada program pascasarjana Universitas Galuh Ciamis yang berjudul "Pembangunan Kompetensi Profesional Pendidik Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran (Studi Pada Dabim I PAUD Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap)"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Cilacap, Maret 2024

Kepala Lembaga
Kelompok Bermain An Nuur



ENING SISWATI, S.Pd



**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
KELOMPOK BERMAIN PERSADA
DESA SLARANG
KECAMATAN KESUGIHAN
CILACAP**

Alamat : Jalan Lawi winang RT 003 rw 003, Desa Slarang, Kesugihan, Cilacap

Kodepos 53274

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.I/14KBP/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Lembaga KB Persada Kecamatan Kesugihan menerangkan bahwa :

Nama : DJOHAR MUNFA'ATIN

NIM : 82362223013

Perguruan Tinggi : Universitas Galuh Ciamis

Telah mengadakan penelitian di lembaga yang ada pada Dabin I kami untuk kepentingan penulisan tesis pada program pasca sarjana Universitas Galuh Ciamis yang berjudul " Pengembangan Kompetensi Profesional Pendidik Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran (Studi Pada Dabin I PAUD Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap) "

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, Maret 2024

Kepala Lembaga

kelompok Bermain Persada


ROHMINI, S.Pd



**KELOMPOK BERMAIN
AL KHASANAH
DESA KALISABUK
KECAMATAN KESUGIHAN
CILACAP**

Kodepos 53274

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 800 / 014 / PAUD AL-KH / III / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Lembaga Kelompok Bermain Al-Khasanah, Kecamatan Kesugihan menerangkan bahwa :

Nama : DJOHAR MUNFA'ATIN

NIM : 82362223013

Perguruan Tinggi : Universitas Galuh Ciamis

Telah mengadakan penelitian di lembaga yang ada pada Dabin I kami untuk kepentingan penulisan tesis pada program pasca sarjana Universitas Galuh Ciamis yang berjudul " Pengembangan Kompetensi Profesional Pendidik Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran (Studi Pada Dabin I PAUD Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap) "

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, Maret 2024

Kepala Lembaga

Kelompok Bermain Al-Khasanah


WASIYATUN



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
PAUD DEWI SARTIKA
DESA KALISABUK
KECAMATAN KESUGIHAN
CILACAP

Alamat : Jalan Protokol RT 01 RW 09 DESA Kalisabuk Kesugihan, Cilacap

CILACAP

Kodepos 53274

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 800/56/02 /PAUD- DS / IV / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Lembaga PAUD Dewi Sartika, Kecamatan Kesugihan menerangkan bahwa :

Nama : DJOHAR MUNFA'ATIN

NIM : 82362223013

Perguruan Tinggi : Universitas Galuh Ciamis

Telah mengadakan penelitian di lembaga yang ada pada Dabin I kami untuk kepentingan penulisan tesis pada program pasca sarjana Universitas Galuh Ciamis yang berjudul " Pengembangan Kompetensi Profesional Pendidik Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran (Studi Pada Dabin I PAUD Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap) "

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, April 2024

Kepala Lembaga
PAUD Dewi Sartika



KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Gejala/ Peristiwa yang diamati	Kategori Indikator	Aspek yang ditanyakan	Aktor/ Informan	Teknik Pengumpulan Data	Teknik Analisis Data
Pengembangan Kompetensi Profesional Pendidik	Pengembangan kompetensi profesional pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	1. Pengembangan Kompetensi Profesional Pendidik meliputi: a. Melaksanakan atau menindak lanjuti hasil dari supervisi. b. Pembinaan peningkatan motivasi kerja (moral kerja) guru. c. Diskusi dengan teman sejawat. d. Belajar mandiri dan studi lanjut. e. Seminar atau lokakarya atau workshop. f. Penataran atau diklat. g. Peningkatan profesi keguruan melalui organisasi profesi.	a. Pendidik PAUD b. Kepala sekolah c. Penilik d. Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Triangulasi	a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan
Hambatan yang dihadapi dalam pengembangan kompetensi	Hambatan- hambatan yang dihadapi oleh dalam	1. Hambatan yang dihadapi dalam pengembangan kompetensi profesional pendidik untuk meningkatkan kualitas	a. Pendidik PAUD b. Kepala sekolah	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Triangulasi	a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan

Gejala/ Peristiwa yang diamati	Kategori Indikator	Aspek yang ditanyakan	Aktor/ Informan	Teknik Pengumpulan Data	Teknik Analisis Data
profesional pendidik.	pengembangan kompetensi profesional pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	pembelajaran di Dabin I PAUD Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.	c. Penilik d. Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan		
Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pengembangan kompetensi profesional pendidik.	Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pengembangan kompetensi profesional pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	1. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pengembangan kompetensi profesional pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Dabin I PAUD Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.	a. Pendidik PAUD b. Kepala sekolah c. Penilik d. Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Triangulasi	a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan
Kualitas Pembelajaran	Kualitas Pembelajaran	1. Perilaku pembelajaran pendidik (guru). 2. Perilaku atau aktivitas siswa.	a. Pendidik PAUD b. Kepala	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Penarikan

Gejala/ Peristiwa yang diamati	Kategori Indikator	Aspek yang ditanyakan	Aktor/ Informan	Teknik Pengumpulan Data	Teknik Analisis Data
		3. Iklim pembelajaran. 4. Materi pembelajaran. 5. Media pembelajaran. 6. Sistem pembelajaran	sekolah c. Penilik d. Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan	d. Triangulasi	Kesimpulan

PEDOMAN WAWANCARA

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL PENDIDIK DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN (Studi Pada Dabin I PAUD Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap)

Nama Informan : _____

Jabatan : _____

Hari, Tanggal : _____

Pukul : _____

Tempat : _____

A. Pengembangan Kompetensi Profesional Pendidik Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

1. Bagaimana pendidik melaksanakan atau menindak lanjuti hasil dari supervisi penilik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran?

2. Bagaimana penilik melakukan pembinaan peningkatan motivasi kerja (moral kerja) guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran?

3. Bagaimana pendidik melakukan diskusi dengan teman sejawat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran?

4. Bagaimana pendidik melaksanakan belajar mandiri dan studi lanjut dalam meningkatkan kualitas pembelajaran?

5. Bagaimana pendidik mengikuti seminar atau lokakarya atau workshop dalam meningkatkan kualitas pembelajaran?

6. Bagaimana pendidik mengikuti penataran atau diklat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran?

7. Bagaimana pendidik melakukan peningkatan profesi keguruan melalui organisasi profesi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran?

B. Hambatan Yang Dihadapi Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Pendidik Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

1. Apa hambatan yang dihadapi dalam pengembangan kompetensi profesional pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Dabin I PAUD Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap?

C. Upaya Yang Dilakukan Untuk Mengatasi Hambatan Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Pendidik Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

1. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pengembangan kompetensi profesional pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Dabin I PAUD Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap?

D. Kualitas Pembelajaran

1. Bagaimana perilaku pembelajaran pendidik (guru) saat kegiatan belajar mengajar di sekolah?

2. Bagaimana perilaku atau aktivitas siswa saat kegiatan belajar mengajar di sekolah?

3. Bagaimana iklim pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar di sekolah?

4. Bagaimana materi pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar di sekolah?

5. Bagaimana media pembelajaran yang digunakan saat kegiatan belajar mengajar di sekolah?

6. Bagaimana sistem pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar di sekolah?

LEMBAR OBSERVASI/WAWANCARA

Nama Informan : _____

Jabatan : _____

Hari, Tanggal : _____

Pukul : _____

Tempat : _____

No.	Indikator	Aspek yang Di Observasi/Wawancara	Analisis
1	Pengembangan kompetensi profesional pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	1. Pengembangan Kompetensi Profesional Pendidik meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan atau menindak lanjuti hasil dari supervisi. b. Pembinaan peningkatan motivasi kerja (moral kerja) guru. c. Diskusi dengan teman sejawat. d. Belajar mandiri dan studi lanjut. e. Seminar atau lokakarya atau workshop. f. Penataran atau diklat. g. Peningkatan profesi keguruan melalui organisasi profesi. 	
2	Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh dalam pengembangan kompetensi profesional pendidik	1. Hambatan yang dihadapi dalam pengembangan kompetensi profesional pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Dabin I PAUD Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.	
3	Upaya yang dilakukan untuk	1. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan	

No.	Indikator	Aspek yang Di Observasi/Wawancara	Analisis
	mengatasi hambatan dalam pengembangan kompetensi profesional pendidik	dalam pengembangan kompetensi profesional pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Dabin I PAUD Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.	
4	Kualitas Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perilaku pembelajaran pendidik (guru). 2. Perilaku atau aktivitas siswa. 3. Iklim pembelajaran. 4. Materi pembelajaran. 5. Media pembelajaran. 6. Sistem pembelajaran 	

TRANSKRIP WAWANCARA

Pertanyaan	Jawaban Informan
A. Pengembangan Kompetensi Profesional Pendidik Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran	
<p>1. Bagaimana melaksanakan atau menindak lanjuti hasil dari supervisi penilik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran?</p>	<p>Hasil wawancara dengan pendidik KB Al Khasanah tentang melaksanakan atau menindak lanjuti hasil dari supervisi penilik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada hari Selasa tanggal 26 Maret 2024 pukul 10.30 WIB di ruang belajar PAUD mengungkapkan bahwa:</p> <p style="padding-left: 40px;">Terkait kegiatan supervisi, saya selaku pendidik PAUD sudah mendapatkan pemantauan dan penilaian penilik di lembaga. Dalam melaksanakan perannya, penilik sudah melakukan pembinaan pengembangan kualitas lembaga, kinerja kepala lembaga, kinerja pendidik dan kinerja seluruh staf lembaga. Penilik melakukan pembinaan (pembina) dan penilaian (evaluator) dengan melaksanakan fungsi-fungsi supervisi (supervisor), baik supervisi akademik maupun supervisi manajerial. Dari hasil supervisi, maka kami didorong untuk menindaklanjuti hasil supervisi akademik melalui pembinaan pendidik dan pemantapan instrument supervisi untuk peningkatan profesionalisme pendidik. Penilik menggunakan pembinaan secara terjadwal dengan teknik <i>coaching</i>. (PD.07)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh kepala KB Al Hidayah pada hari Rabu tanggal 6 Maret 2024 pukul 10.00 WIB di ruang belajar PAUD yang menjelaskan bahwa:</p> <p style="padding-left: 40px;">Menurut pengamatan saya, pendidik sudah</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>cukup baik melaksanakan atau menindak lanjuti hasil dari supervisi penilik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penilik melakukan pembinaan dan penilaian dengan melaksanakan fungsi-fungsi supervisi, baik supervisi akademik maupun supervisi manajerial. Ada tiga kegiatan yang harus dilaksanakan penilik yakni: a) melakukan pembinaan pengembangan kualitas lembaga, kinerja kepala lembaga, kinerja pendidik dan kinerja seluruh staf lembaga, b) melakukan evaluasi dan monitoring pelaksanaan program sekolah beserta pengembangannya, dan c) melakukan penilaian terhadap proses dan hasil program pengembangan lembaga secara kolaboratif dengan pemangku kepentingan lembaga. Adapun tindak lanjut dari hasil supervisi adalah pembinaan pendidik dan pemantapan instrumen supervisi untuk peningkatan profesionalisme pendidik. Penilik menggunakan pembinaan secara terjadwal dengan teknik <i>coaching</i> yaitu percakapan yang bertujuan untuk menyadari potensial diri pendidik di lembaga yang dilaksanakan dengan melakukan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengawasan sehingga memberikan dampak yang sangat berarti bagi kegiatan pembelajaran di lembaga. Dengan adanya <i>coaching</i> maka dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. (KS.01)</p> <p>Diperkuat oleh penilik pada hari Senin tanggal 26 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang penilik yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Saya melaksanakan pengendalian mutu melalui pemantauan dan penilaian ke lembaga secara terjadwal. Saya melakukan pembinaan (pembina) dan penilaian (evaluator) dengan melaksanakan fungsi-fungsi supervisi (supervisor), baik supervisi akademik maupun supervisi manajerial. Terkait supervisi, maka supervisi dilakukan dalam rangka peningkatan kemampuan profesional sesuai dengan fungsi</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>supervisi. Pertama, fungsi pengembangan yang apabila supervisi dilakukan dengan sebaik-baiknya dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola proses pembelajaran. Kedua fungsi motivasi yang apabila supervisi dilakukan sebaik-baiknya dapat menumbuhkembangkan motivasi kerja guru. Ketiga, fungsi kontrol apabila dilakukan dengan sebaik-baiknya memungkinkan supervisor melaksanakan kontrol terhadap pelaksanaan tugas guru. Adapun tindak lanjut dari hasil supervisi adalah pembinaan pendidik dan pematapan instrumen supervisi untuk peningkatan profesionalisme pendidik. Saya menggunakan pembinaan secara terjadwal dengan teknik <i>coaching</i> yaitu percakapan yang bertujuan untuk menyadari potensial diri pendidik di lembaga yang dilaksanakan dengan melakukan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengawasan sehingga memberikan dampak yang sangat berarti bagi kegiatan pembelajaran di lembaga. (PN.01)</p>
<p>2. Bagaimana penilik melakukan pembinaan peningkatan motivasi kerja (moral kerja) guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran?</p>	<p>Hasil wawancara dengan pendidik KB Persada tentang penilik melakukan pembinaan peningkatan motivasi kerja (moral kerja) guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada hari Rabu tanggal 19 Maret 2024 pukul 11.00 WIB di ruang belajar PAUD mengungkapkan bahwa:</p> <p>Saya merasa bahwa motivasi merupakan hal terpenting dalam mencapai tujuan. Dalam organisasi pendidikan, motivasi kerja sangat dibutuhkan demi kelancaran penyelenggaraan proses pembelajaran dan tercapainya tujuan pendidikan. Dengan memiliki motivasi yang muncul karena kesadaran diri, saya sebagai pendidik akan lebih tekun dalam pekerjaan, pendidik memiliki kecermatan dan ketelitian dalam melaksanakan pekerjaannya, serta adanya</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>kesabaran dalam menyelesaikan pekerjaannya walaupun membutuhkan waktu yang lama. Terkait hal tersebut, penilik sudah memberikan pujian ketika melakukan pemantauan dan penilaian ke lembaga serta memberikan apresiasi berupa piagam pengharaan kepada kami selaku pendidik, bahkan memberikan bonus berupa uang untuk kebersamaan. (PD.06)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh kepala PAUD Yagansa pada hari Selasa tanggal 5 Maret 2024 pukul 10.00 WIB di ruang belajar PAUD yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Pelaksanaan tugas pendidik untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, dan sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, harus dilakukan melalui komitmen yang sudah disepakati atau ditetapkan. Motivasi pendidik dalam melaksanakan tugas sangat penting artinya bagi kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar serta dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan sebagaimana yang diharapkan. Tanpa adanya motivasi kerja yang tinggi dalam melaksanakan tugas, tidak akan mungkin tujuan pendidikan tersebut dapat tercapai dengan baik. Penilik tak segan memberikan pujian kepada para pendidik ketika melakukan pemantauan dan penilaian ke lembaga yang sudah menunjukkan kinerja yang baik. Upaya peningkatan motivasi lainnya yang dilakukan penilik adalah dengan cara memberikan bonus dan piagam penghargaan kepada pendidik yang menunjukan perilaku positif atau pencapaian prestasi lainnya dan diserahkan pada momen-momen khusus seperti ketika rapat koordinasi HIMPAUDI, dimana pada kesempatan itu penilik menyerahkan bonus atau piagam penghargaan dihadapan para kepala</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>sekolah dan pendidik. Dengan adanya motivasi kerja tentu berdampak positif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran (KS.02)</p> <p>Diperkuat oleh penilik pada hari Senin tanggal 26 Maret 2024 pukul 08.00 WIB di ruang penilik yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Menurut saya, motivasi kerja dapat berfungsi sebagai pendorong keinginan yang timbul dari diri seseorang untuk melakukan pekerjaan dengan sebaik-baiknya dengan mengarahkan seluruh potesnsi yang ada. Motivasi merupakan hal terpenting dalam mencapai tujuan. Dalam organisasi pendidikan, motivasi kerja sangat dibutuhkan demi kelancaran penyelenggaraan proses pembelajaran dan tercapainya tujuan Pendidikan. Dengan memiliki motivasi yang muncul karena kesadaran diri, pendidik lebih tekun dalam pekerjaannya, pendidik memiliki kecermatan dan ketelitian dalam melaksanakan pekerjaannya, serta adanya kesabaran dalam menyelesaikan pekerjaannya walaupun membutuhkan waktu yang lama. Tanpa motivasi kerja baik suasana sekolah dan kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif dengan adanya motivasi kerja yang tinggi dimiliki pendidik maka akan melaksanakan semua rangkaian tugas yang ada sesuai denga kecakapan dan kemampuan yang dimilinya dan yang diharapkan dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Disiplin merupakan jalan bagi pendidik untuk sukses dalam melaksanakan pekerjaannya, dan mempertahankan prestasi kerja serta bersaing secara sportif. Upaya untuk meningkatkan motivasi kerja pendidik dengan cara memberikan pujian kepada para pendidik ketika melakukan pemantauan dan penilaian ke lembaga yang sudah menunjukkan kinerja yang baik. Selain itu dengan cara memberikan bonus dan piagam penghargaan kepada pendidik yang menunjukan perilaku positif atau pencapaian prestasi lainnya</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>dan diserahkan pada momen-momen khusus seperti ketika rapat koordinasi HIMPAUDI, dimana pada kesempatan itu penyerahan bonus atau piagam penghargaan dihadapan para kepala sekolah dan pendidik. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan dampak positif berupa peningkatan kualitas pembelajaran. (PN.01)</p>
<p>3. Bagaimana pendidik melakukan diskusi dengan teman sejawat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran?</p>	<p>Hasil wawancara dengan pendidik KB An Nur tentang pendidik melakukan diskusi dengan teman sejawat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada hari Senin tanggal 18 Maret 2024 pukul 10.00 WIB di ruang belajar PAUD mengungkapkan bahwa:</p> <p>Dalam dunia pendidikan, saya sebagai seorang pendidik tentu memerlukan kolaborasi dengan rekan sejawat. Setiap menghadapi suatu masalah misalnya dalam pembelajaran di kelas, saya bisa berdiskusi, sehingga permasalahan yang terjadi akan mendapatkan solusi yang terbaik, karena dipecahkan secara kolaborasi. Diskusi dengan teman sejawat merupakan kegiatan yang paling sering dilakukan oleh saya dan para pendidik, baik diskusi secara resmi maupun tidak. Secara resmi dilakukan melalui pertemuan organisasi profesi maupun melalui KKG Gugus PAUD, sedangkan secara tidak resmi dapat terjadi di satu lembaga antar dua orang atau lebih yang terjadi secara tidak direncanakan. Diskusi ini terkadang merupakan cara pendidik untuk saling berbagi pengalaman dalam meningkatkan pembelajaran di kelas. (PD.05)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh kepala PAUD Nurul Iman pada hari Senin tanggal 4 Maret 2024 pukul 09.00 WIB di ruang belajar PAUD yang menjelaskan</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p data-bbox="521 312 602 338">bahwa:</p> <p data-bbox="602 376 1146 1119">Menurut pengamatan saya, pendidik memerlukan kolaborasi dengan rekan sejawat. Setiap menghadapi suatu masalah misalnya dalam pembelajaran di kelas, pendidik bisa berdiskusi, sehingga permasalahan yang terjadi akan mendapatkan solusi yang terbaik, karena dipecahkan secara kolaborasi. Budaya kolaboratif antar pendidik dapat terbangun sehingga suasana solid dan saling menguatkan akan terbangun di lingkungan sekolah. Aktivitas refleksi pembelajaran dapat dilakukan oleh pendidik secara individu, namun akan lebih seru jika dilakukan bersama dengan rekan sejawat. Diskusi dilakukan melalui pertemuan organisasi profesi maupun melalui KKG Gugus PAUD atau dapat terjadi di satu lembaga antar dua orang atau lebih yang terjadi secara tidak direncana. Kegiatan refleksi pembelajaran yang dapat dilakukan pendidik bersama rekan sejawat dapat berbentuk kelompok diskusi untuk membahas proses pembelajaran yang telah dilakukan, mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik lainnya atau bersama-sama menganalisis hasil belajar peserta didik. (KS.03)</p> <p data-bbox="602 1153 1146 1180">Diperkuat oleh penilik pada hari Senin tanggal</p> <p data-bbox="521 1214 1146 1241">26 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang penilik</p> <p data-bbox="521 1275 840 1302">yang mengemukakan bahwa:</p> <p data-bbox="602 1336 1146 1704">Saya amati, melakukan diskusi dengan teman sejawat merupakan kegiatan yang paling sering dilakukan oleh para pendidik, baik diskusi secara resmi maupun tidak. Secara resmi dilakukan melalui pertemuan organisasi profesi maupun melalui KKG Gugus PAUD, sedangkan secara tidak resmi dapat terjadi di satu lembaga antar dua orang atau lebih yang terjadi secara tidak direncana. Diskusi ini terkadang merupakan cara pendidik untuk saling berbagi pengalaman dalam meningkatkan pembelajaran di kelas. Mereka melakukan refleksi pembelajaran melalui diskusi</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>dengan teman sejawat. Refleksi pembelajaran bersama rekan pendidik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Refleksi pembelajaran bersama rekan pendidik dapat membantu pendidik untuk melihat kekurangan dan kelebihan dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di masa mendatang. Selain itu, dapat mengembangkan profesionalisme pendidik. Refleksi pembelajaran bersama rekan pendidik dapat membantu pendidik untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya. Hal ini dapat dilakukan dengan bertukar pikiran dan berbagi pengalaman dengan rekan pendidik lainnya. (PN.01)</p>
<p>4. Bagaimana pendidik melaksanakan belajar mandiri dan studi lanjut dalam meningkatkan kualitas pembelajaran?</p>	<p>Hasil wawancara dengan pendidik PAUD Kusuma Bangsa tentang pendidik melaksanakan belajar mandiri dan studi lanjut dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada hari Rabu tanggal 28 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang belajar PAUD mengungkapkan bahwa:</p> <p>Saya selaku pendidik tentu harus meningkatkan kualifikasi dan kompetensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Bahkan saat ini, para pendidik dituntut siap belajar mandiri agar mampu menerapkan Kurikulum Merdeka untuk melaksanakan transformasi pendidikan. Karena itu, kompetensi pendidik secara teknis dan nonteknis perlu ditingkatkan agar mampu melaksanakan pembelajaran berpusat pada anak dan menerapkan prinsip Kurikulum Merdeka melalui materi dan dukungan komunitas virtual. Peningkatan profesi melalui belajar mandiri melalui buku yang mendukung dalam hal peningkatan kompetensi profesional pendidik. Misalnya dalam pembelajaran di kelas, pendidik dalam meningkatkan profesi dengan mengikuti</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p data-bbox="602 312 1146 833">kurikulum yang berlaku. Kurikulum berisikan uraian tentang bidang studi yang terdiri atas beberapa macam mata pelajaran yang disajikan secara kait berkaitan. Mengikuti kurikulum yang berlaku adalah mempelajari dan menerapkan perangkat materi pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan. Selain itu, saya mengikuti webinar terkait kompetensi pendidik. Namun, seringkali menjadi penyebab utama ketinggalan informasi dan layanan webinar kurang optimal karena luasnya wilayah dan banyaknya daerah yang sulit dijangkau/kendala geografis atau jaringan internet minim. Adapun mengadakan studi lanjut yang sesuai dengan bidang keilmuan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas akademik dengan menempuh S1 PGPAUD Universitas Terbuka. (PD.04)</p> <p data-bbox="602 872 1146 1087">Hal senada diungkapkan oleh kepala PAUD Kusuma Bangsa pada hari Rabu tanggal 28 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang belajar PAUD yang menjelaskan bahwa:</p> <p data-bbox="602 1125 1146 1704">Menurut pengamatan saya, pendidik melaksanakan belajar mandiri melalui buku yang mendukung dalam hal peningkatan kompetensi profesional pendidik. Misalnya dalam pembelajaran di kelas, pendidik dalam meningkatkan profesi dengan mengikuti Kurikulum Merdeka yang berlaku. Kurikulum Merdeka berisikan uraian tentang bidang studi yang terdiri atas beberapa macam materi pelajaran yang disajikan secara kait berkaitan. Mengikuti kurikulum yang berlaku adalah mempelajari dan menerapkan perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan dan studi lanjut. Selain itu, pendidik mengikuti webinar Guru Belajar dan Berbagi Seri Belajar Mandiri maupun melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM). Namun, seringkali menjadi penyebab utama ketinggalan informasi dan layanan webinar kurang optimal karena</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>luasnya wilayah dan banyaknya daerah yang sulit dijangkau/kendala geografis atau jaringan internet minim. Pendidik juga ikut studi lanjut yang sesuai dengan bidang keilmuan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas akademik dengan menempuh S1 PGPAUD di Universitas Terbuka maupun perguruan tinggi lainnya. (KS.04)</p> <p>Diperkuat oleh penilik pada hari Senin tanggal 26 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang penilik yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Saat ini Pemerintah cukup gencar memfasilitasi pendidik untuk dapat belajar mandiri. Pendidik melaksanakan belajar mandiri melalui buku yang mendukung dalam hal peningkatan kompetensi profesional pendidik. Misalnya dalam pembelajaran di kelas, pendidik dalam meningkatkan profesi dengan mengikuti Kurikulum Merdeka yang berlaku. Kurikulum Merdeka berisikan uraian tentang bidang studi yang terdiri atas beberapa macam materi pelajaran yang disajikan secara kait berkaitan. Mengikuti kurikulum yang berlaku adalah mempelajari dan menerapkan perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan studi lanjut. Selain itu, pendidik mengikuti webinar Selasa Seru, webinar Guru Belajar dan Berbagi Seri Belajar Mandiri maupun melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan platform digital pendidikan lainnya. PMM disediakan khusus bagi pendidik dan kepala sekolah, untuk memperoleh informasi terkait Kurikulum Merdeka, serta referensi perangkat ajar dan asesmen untuk mengajar di kelas. Namun, seringkali menjadi penyebab utama ketinggalan informasi dan layanan webinar kurang optimal karena luasnya wilayah dan banyaknya daerah yang sulit dijangkau/kendala geografis atau jaringan internet minim. Pendidik juga ikut studi lanjut yang sesuai dengan bidang keilmuan</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas akademik dengan menempuh S1 PGPAUD di Universitas Terbuka maupun perguruan tinggi lainnya. (PN.01)</p>
<p>5. Bagaimana pendidik mengikuti seminar atau lokakarya atau workshop dalam meningkatkan kualitas pembelajaran?</p>	<p>Hasil wawancara dengan pendidik PAUD Nurul Iman tentang pendidik mengikuti seminar atau lokakarya atau workshop dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada hari Senin tanggal 4 Maret 2024 pukul 10.00 WIB di ruang belajar PAUD mengungkapkan bahwa:</p> <p>Pendidikan adalah fondasi bagi perkembangan intelektual dan sosial generasi muda. Pendidik memiliki peran sentral dalam proses ini, dan oleh karena itu, sangat penting bagi pendidik untuk terus meningkatkan kompetensinya. Salah satu cara yang efektif untuk mencapai hal ini adalah melalui mengikuti seminar atau lokakarya atau workshop pendidik baik yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan maupun pihak swasta, baik ditugasi lembaga maupun daftar mandiri. Partisipasi dalam seminar pendidikan memungkinkan pendidik untuk terhubung dengan tokoh pendidikan yang terkemuka dan mendapatkan wawasan tentang tren dan inovasi dalam dunia pendidikan. Dalam seminar yang menjadi pembicaranya adalah para ahli, pakar, untuk membahas suatu tema atau masalah. Peserta menjadi penonton atau menyimak paparan narasumber dan diberi kesempatan bertanya. Sedangkan workshop atau lokakarya adalah pertemuan para ahli (pakar) untuk membahas masalah praktis atau yang bersangkutan dengan pelaksanaan dalam bidang keahliannya. (PD.03)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh kepala PAUD An</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p data-bbox="521 310 1130 338">Nur pada hari Senin tanggal 18 Maret 2024 pukul 09.00</p> <p data-bbox="521 376 1120 405">WIB di ruang belajar PAUD yang menjelaskan bahwa:</p> <p data-bbox="602 439 1130 1052">Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas SDM. Namun, tidak dapat dipungkiri jika permasalahan yang terjadi dalam dunia pendidikan juga cukup banyak yang salah satunya kualitas pembelajaran yang belum optimal. Sehingga, pendidik perlu mengikuti seminar atau lokakarya atau workshop dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Seminar adalah kegiatan untuk menyampaikan suatu karya ilmiah dari seorang pakar atau peneliti yang dipresentasikan kepada peserta. Jalannya seminar dipandu atau dipimpin moderator. Workshop atau lokakarya juga disebut pertemuan ilmiah yang kecil. Dalam lokakarya, beberapa orang berkumpul untuk memecahkan masalah tertentu dan mencari solusinya. Narasumber dalam workshop menjelaskan teori dan menyatukan persepsi dari peserta untuk bersama memecahkan problematika melalui solusi. (KS.05)</p> <p data-bbox="602 1090 1130 1119">Diperkuat oleh penilik pada hari Senin tanggal</p> <p data-bbox="521 1153 1130 1182">26 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang penilik</p> <p data-bbox="521 1220 838 1249">yang mengemukakan bahwa:</p> <p data-bbox="602 1283 1130 1700">Pendidik PAUD Dabin I cukup rajin mengikuti seminar atau lokakarya atau workshop dalam meningkatkan kualitas pembelajaran baik yang diselenggarakan oleh Dinas P dan K Kabupaten Cilacap maupun pihak swasta. Seminar adalah sebuah bentuk pengajaran yang diberikan secara khusus untuk membahas suatu topik tertentu yang mana pelaksanaannya bisa dilakukan oleh sebuah lembaga profesional ataupun oleh organisasi komersil lainnya. Pada umumnya, seminar dilakukan dengan cara menerapkan sistem pengajaran akademis, dimana kegiatan ini dilakukan seperti layaknya sebuah kelas perkuliahan bagi pesertanya. Di dalam sebuah</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>seminar, pada umumnya akan dibahas sebuah topik khusus yang mana para peserta nantinya dapat berpartisipasi secara aktif di dalam pembahasan tersebut. Lokakarya (workshop) adalah wahana atau forum sekumpulan orang bekerja bersama-sama untuk menghasilkan suatu karya. Hasil dalam suatu lokakarya adalah sesuatu yang nyata (kongkret), dapat diamati, real. Oleh karena itu, orientasi lokakarya adalah pada praktek dan bukan pembahasan teori. (PN.01)</p>
<p>6. Bagaimana pendidik mengikuti penataran atau diklat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran?</p>	<p>Hasil wawancara dengan pendidik PAUD Yagansa tentang pendidik mengikuti penataran atau diklat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada hari Selasa tanggal 5 Maret 2024 pukul 11.00 WIB di ruang belajar PAUD mengungkapkan bahwa:</p> <p>Upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran itu sebenarnya dapat dilakukan salah satunya melalui peningkatan produktivitas kerja pendidik dalam menyongsong era tinggal landas. Untuk itu, pendidik diharapkan dapat meningkatkan kemampuan profesionalnya baik secara perseorangan melalui pendidikan dan pelatihan, maupun secara bersama-sama melalui kegiatan penataran. Penataran ini terkadang juga dapat disebut diklat. Saya sudah ikut penataran yang diselenggarakan oleh pemerintah sebagai bentuk perhatian pemerintah dalam mendukung program peningkatan kompetensi profesional pendidik. Diklat tersebut terdiri dari diklat dasar, diklat lanjut dan diklat mahir. Diklat dibentuk atas kerjasama Dinas Pendidikan dengan Himpaudi. Penataran merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terencana sebagai usaha untuk meningkatkan mutu tenaga kependidikan (guru), semakin sering seorang guru mengikuti penataran, maka cenderung akan semakin meningkat kemampuan</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>profesionalnya yang mencakup tiga aspek, yaitu: Kompetensi kognitif, sikap, dan kompetensi prilaku/performansi. (PD.02)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh kepala KB Persada pada hari Rabu tanggal 19 Maret 2024 pukul 10.00 WIB di ruang belajar PAUD yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Pendidik memegang peranan sentral dalam proses belajar mengajar, untuk itu mutu pendidikan di suatu sekolah sangat ditentukan oleh kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam menjalankan tugasnya. Sebagai tenaga pendidik harus memiliki performan (kemampuan praktek/keahlian melaksanakan) dalam mengajar yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan dan juga penataran sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki. Penataran adalah membimbing, memberikan pendidikan, pelatihan, kursus, tambahan untuk meningkatkan mutu (kemampuan, pengetahuan, keterampilan). Semakin sering pendidik mengikuti program penataran dan semakin berpengalaman dalam melaksanakan tugas sehari-hari, maka akan meningkatkan kemampuan pendidik dalam praktek pelaksanaan proses belajar mengajar. Pendidik PAUD dapat mengikuti penataran atau diklat yang diselenggarakan oleh pemerintah dan Himpaudi seperti diklat dasar, diklat lanjut dan diklat mahir. (KS.06)</p> <p>Diperkuat oleh penilik pada hari Senin tanggal 26 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang penilik yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Peningkatan profesi pendidik dapat melalui penataran. Penataran ini dapat diselenggarakan oleh pemerintah sebagai bentuk perhatian pemerintah dalam mendukung program peningkatan kompetensi profesional pendidik. Penataran ini terkadang juga dapat disebut diklat.</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>Dalam hal ini, diklat adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar yang menjadi baik dalam suatu ruangan tertentu atau di lapangan. Kaitan antara diklat dengan proses belajar mengajar sudah jelas, karena pada diklat menjadi pengalihan pengetahuan, ketrampilan, dari seseorang kepada orang lain. Tujuan pendidikan dan diklat mengacu pada pengembangan tenaga yang berupaya agar segala sumber daya manusia dapat didayagunakan dan dihasilkan oleh organisasi semaksimal mungkin. Pendidik PAUD dapat mengikuti penataran atau diklat yang diselenggarakan oleh pemerintah dan Himpaudi seperti diklat dasar, diklat lanjut dan diklat mahir. (PN.01)</p>
<p>7. Bagaimana pendidik melakukan peningkatan profesi keguruan melalui organisasi profesi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran?</p>	<p>Hasil wawancara dengan pendidik PAUD Al Hidayah tentang pendidik melakukan peningkatan profesi keguruan melalui organisasi profesi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada hari Rabu tanggal 6 Maret 2024 pukul 11.00 WIB di ruang belajar PAUD mengungkapkan bahwa:</p> <p>Saya sudah menjadi anggota salah satu organisasi profesi pendidik yang ada di tingkatan pra sekolah atau pendidikan anak usia dini yang yaitu HIMPAUDI (Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia) merupakan wadah asosiasi profesi yang menghimpun dan mempersatukan pendidik dan tenaga kependidikan anak usia dini. HIMPAUDI mempunyai maksud menghimpun pendidik dan tenaga kependidikan anak usia dini agar bersama-sama dapat berusaha secara berdaya guna dan berhasil guna. Tujuan berdirinya HIMPAUDI untuk menghimpun aspirasi dan meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan anak usia dini. Anggota HIMPAUDI terdiri dari lembaga</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>PAUD seperti KB (Kelompok Belajar), TPA (Taman Penitipan Anak) dan Pos PAUD. Beberapa program unggulan HIMPAUDI yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran seperti Pelatihan Kurikulum Merdeka, Program Manasik Haji, Lomba APE (Alat Peraga Edukatif), Gebyar PAUD, Festival Mendongeng, Festival PAUD, dan lain-lain. Selain itu, saya juga masuk dalam forum PAUD yaitu suatu wadah kerjasama untuk menyatukan visi, misi, langkah dan tugas masing-masing anggota dalam rangka pengembangan AUD seutuhnya.. (PD.01)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh kepala PAUD Al Khasanah pada hari Selasa tanggal 26 Maret 2024 pukul 09.30 WIB di ruang belajar PAUD yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Pendidik PAUD sudah aktif menjadi anggota bahkan pengurus organisasi profesi seperti HIMPAUDI dan Forum PAUD, bahkan yang di tingkat pusat ada yang menjadi anggota Konsorsium PAUD. HIMPAUDI bertujuan menghimpun aspirasi dan meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan anak usia dini Indonesia sanggup berperan sebagai kawan pemerintah dengan masyarakat. Forum PAUD ialah suatu wadah kerjasama untuk menyatukan visi, misi, langkah dan tugas masing-masing anggota dalam rangka pengembangan AUD seutuhnya. Konsorsium PAUD ialah sekelompok orang dari banyak sekali keahlian yang membantu Depdiknas dalam hal ini Direktrat PAUD untuk memikirkan, menelaah, dan merumuskan kegiatan pembinaan PAUD yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan secara ilmiah sanggup di pertanggungjawabkan. Tujuan umum di bentuknya konsorsium PAUD ialah menawarkan masukan dan rekomendasi kepada Direktorat PAUD dalam melakukan pembinaan PAUD mulai dari tahap perencanaan,</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>pelaksanaan, pengembangan, dan evaluasi. Pendidik melakukan peningkatan profesi keguruan dengan mengikuti kegiatan program seperti seperti Pelatihan Kurikulum Merdeka, Program Manasik Haji, Lomba APE (Alat Peraga Edukatif), Gebyar PAUD, Festival Mendongeng, Festival PAUD, dan lain-lain. (KS.07)</p> <p>Diperkuat oleh penilik pada hari Senin tanggal 26 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang penilik yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Beberapa organisasi profesi yang bisa diikuti pendidik PAUD adalah HIMPAUDI dan Forum PAUD, bahkan yang di tingkat pusat ada yang menjadi anggota Konsorsium PAUD. HIMPAUDI bertujuan menghimpun aspirasi dan meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan anak usia dini Indonesia sanggup berperan sebagai kawan pemerintah dengan masyarakat. Forum PAUD ialah suatu wadah kerjasama untuk menyatukan visi, misi, langkah dan tugas masing-masing anggota dalam rangka pengembangan AUD seutuhnya. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam lembaga PAUD diarahkan untuk peningkatan semua aspek pengembangan dan pengelolaan PAUD di mana program-program PAUD dilaksanakan. Saling sharig antar pengelola dan pendidik PAUD wacana bagaimana penyelenggaraan PAUD yang terbaik juga sanggup terjadi di lembaga ini. Sehingga terjadi pemerataan dan pembagian ilmu dan pengetahuan gres dalam pengelolaan PAUD yang lebih profesional. Konsorsium PAUD ialah sekelompok orang dari banyak sekali keahlian yang memebantu Depdiknas dalam hal ini Direktrat PAUD untuk memikirkan, menelaah, dan merumuskan kegiatan pebinaan PAUD yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan secara ilmiah sanggup di pertanggungjawabkan. Tujuan umum di bentuknya konsorsium PAUD ialah</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>menawarkan masukan dan rekomendasi kepada Direktorat PAUD dalam melakukan pembinaan PAUD mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, dan evaluasi. Pendidik melakukan peningkatan profesi keguruan dengan mengikuti kegiatan program seperti seperti Pelatihan Kurikulum Merdeka, Program Manasik Haji, Lomba APE (Alat Peraga Edukatif), Gebyar PAUD, Festival Mendongeng, Festival PAUD, dan lain-lain. (PN.01)</p> <p>Hal itu sejalan dengan pendapat Korwil Bidik Kecamatan Kesugihan pada hari Kamis tanggal 22 Februari 2024 pukul 08.30 WIB di ruang Korwil yang menyatakan bahwa:</p> <p>Berdasarkan pengamatan saya, penilik dan para pendidik PAUD Dabin I sudah menerapkan beberapa kegiatan pengembangan kompetensi profesional pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cukup baik. Penilik sudah menjalankan perannya sebagai pembinaan (pembina) dan penilaian (evaluator) dengan melaksanakan fungsi-fungsi supervisi (supervisor) dalam kegiatan pengendalian mutu. Begitu juga pendidik sudah menyadari arti penting pengembangan kompetensi profesional pendidik untuk memperluas pengetahuan, meningkatkan ketrampilan mengajar dan menumbuhkan sikap profesional sehingga pendidik ahli dalam mengelola kegiatan belajar mengajar dalam membelajarkan peserta didik. (KB.01)</p>
<p>B. Hambatan Yang Dihadapi Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Pendidik Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran</p>	
<p>1. Apa hambatan yang dihadapi dalam pengembangan kompetensi</p>	<p>Hasil wawancara dengan pendidik PAUD Dewi Sartika tentang hambatan yang dihadapi dalam</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
<p>profesional pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Dabin I PAUD Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap?</p>	<p>pengembangan kompetensi profesional pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada hari Rabu tanggal 3 April 2024 pukul 11.00 WIB di ruang belajar PAUD mengungkapkan bahwa:</p> <p>Hambatan yang ditemukan di lembaga adalah minimnya biaya pendidikan dan anggaran pendidikan. Biaya pendidikan mayoritas lembaga PAUD sangat minim, sehingga masalah ini berdampak terhadap anggaran pendidikan yang minim untuk mengembangkan kualitas kelembagaan atau institusi, manajerial, SDM, sarana dan sarana pendidikan dan pembelajaran. Bantuan dari pemerintah baik Pemerintah Pusat, Provinsi maupun Kabupaten sudah ada seperti dana BOP untuk Lembaga sebesar Rp 600.000,- per siswa tiap tahun dan insentif bagi pendidik dan tenaga kependidikan yang sudah memiliki masa kerja lebih dari 5 tahun dan berkualifikasi S1. Tetapi hal itu tidak cukup untuk menutupi kekurangan yang sangat dibutuhkan oleh lembaga PAUD maupun untuk kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan. Selain itu, terkait hambatan pendampingan dan pembinaan adalah jumlah penilik yang menangani pembinaan lembaga hingga ketingkat operasional tidak seimbang dengan jumlah lembaga binaan. Untuk rasio ideal penilik : satuan pendidikan nonformal = 1 : 10, artinya 1 orang penilik membina 10 lembaga. Lembaga yang dimaksud tentu saja PAUD Nonformal (Kober, TPA, SPS) dan Dikmas (PKBM dan LKP). Atau rasio penilik : PTK = 1 : 20, artinya 1 orang penilik membina 20 orang pendidik dan tenaga kependidikan. Namun, kenyataan di lapangan, 1 orang penilik memiliki beban kerja membina lebih dari 10 lembaga atau lebih dari 20 orang pendidik dan tenaga kependidikan. (PD.08)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh kepala PAUD</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>Nurul Iman pada hari Senin tanggal 4 Maret 2024 pukul 09.00 WIB di ruang belajar PAUD yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Beberapa kegiatan pengembangan kompetensi profesional pendidik sudah cukup baik, namun dalam pelaksanaannya tidak semulus yang kami bayangkan. Beberapa hambatan yang ada antara lain: masih kurangnya pendidik dan tenaga kependidikan PAUD yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang dipersyaratkan. Sampai saat ini banyak guru PAUD di Dabin I masih belum S-1 atau hanya lulusan SMA sederajat, sehingga masalah ini juga akan mempengaruhi terhadap kompetensi guru terutama kompetensi paedagogik dan profesional guru PAUD. Begitu juga dengan minimnya biaya pendidikan dan anggaran pendidikan. Biaya pendidikan mayoritas lembaga PAUD sangat minim, sehingga masalah ini berdampak terhadap anggaran pendidikan yang minim untuk mengembangkan kualitas kelembagaan atau institusi, manajerial, SDM, sarana dan sarana pendidikan dan pembelajaran. Bantuan dari pemerintah baik Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah sudah ada seperti dana BOP untuk lembaga dan insentif bagi pendidik dan tenaga kependidikan yang sudah memiliki masa kerja lebih dari 5 tahun dan bekualifikasi S1. Tetapi hal itu tidak cukup untuk menutupi kekurangan yang sangat dibutuhkan oleh lembaga PAUD maupun untuk kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan. (KS.03)</p> <p>Diperkuat oleh penilik pada hari Senin tanggal 26 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang penilik yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Dari hasil temuan pemantauan dan penilaian, maka beberapa hambatan dalam pengembangan kompetensi profesional pendidik adalah masih</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p data-bbox="602 306 1150 896">kurangnya pendidik dan tenaga kependidikan PAUD yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang dipersyaratkan. Sampai saat ini banyak guru PAUD di Dabin I masih belum S-1 atau hanya lulusan SMA sederajat, sehingga masalah ini juga akan mempengaruhi terhadap kompetensi guru terutama kompetensi paedagogik dan profesional guru PAUD. Selain itu, manajemen penyelenggaraan PAUD yang belum optimal sehingga mempengaruhi kualitas pembelajaran. Sumber permasalahan manajemen atau manajerial di lembaga PAUD adalah pada jumlah atau kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM) pengelola struktural lembaga PAUD. Jumlah SDM-nya sangat minim, sehingga banyak pendidik yang merangkap banyak jabatan, seperti selain sebagai guru kelas, dia juga sebagai kepala sekolah, operator/pegawai administrasi dan sebagainya. (PN.01)</p> <p data-bbox="602 929 1150 959">Hal itu sejalan dengan pendapat Korwil Bidik</p> <p data-bbox="521 991 1150 1148">Kecamatan Kesugihan pada hari Kamis tanggal 22 Februari 2024 pukul 08.30 WIB di ruang Korwil yang menyatakan bahwa:</p> <p data-bbox="602 1180 1150 1677">Lembaga yang memiliki peran signifikan dalam mendidik anak usia dini salah satunya adalah lembaga pendidikan PAUD. Lembaga ini merupakan lembaga pendidikan dasar yang diperuntukkan untuk anak yang berumur antara 0-6 tahun. Jenjang pendidikan ini memiliki peran sangat penting dalam mengembangkan kemampuan atau potensi yang dimiliki oleh anak usia dini. Potensi atau kemampuan yang harus dikembangkan ada empat yaitu kemampuan kognitif, fisik motorik kasar dan halus, sosial dan emosional, serta bahasa. Ada juga yang mengatakan bahwa ada enam kemampuan yang harus dikembangkan yaitu kemampuan kognitif,</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>nilai agama dan moral, fisik motorik kasar dan halus, sosial emosional, seni, dan kemampuan berkomunikasi dan berbahasa. Apabila potensi-potensi tersebut dapat dikembangkan maka tujuan pendidikan di lembaga pendidikan PAUD akan tercapai. Sampai saat ini, terdapat banyak lembaga pendidikan yang belum mampu mencapai tujuan pendidikan tersebut karena berbagai masalah atau problematika yang terjadi. Berdasarkan pengamatan saya, pengembangan kompetensi profesional pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Dabin I PAUD Kecamatan Kesugihan sudah cukup baik, namun demikian masih ditemukan hambatan-hambatan dalam pelaksanaannya seperti rasio penilik belum berimbang dengan jumlah binaannya, masih rendahnya kualifikasi dan kompetensi pendidik PAUD, minimnya biaya yang dikelola lembaga, serta pengelolaan lembaga yang kurang optimal. (KB.01)</p>
<p>C. Upaya Yang Dilakukan Untuk Mengatasi Hambatan Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Pendidik Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran</p>	
<p>1. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pengembangan kompetensi profesional pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Dabin I PAUD Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap?</p>	<p>Hasil wawancara dengan pendidik PAUD Kusuma Bangsa tentang upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pengembangan kompetensi profesional pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada hari Rabu tanggal 28 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang belajar PAUD mengungkapkan bahwa:</p> <p>Menurut saya, beberapa upaya mengatasi hambatan yaitu untuk mengatasi minimnya biaya pendidikan dan anggaran pendidikan, maka perlu</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>membuat perencanaan berbasis data terkait biaya pendidikan dan anggaran pendidikan, bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan dengan menggunakan anggaran satuan pendidikan sesuai prioritas dan standarisasi kebutuhan. Perencanaan pembelajaran berbasis data memperkuat aspek pengelolaan dan perbaikan anggaran pendidikan dengan memanfaatkan informasi yang tersedia dari platform Rapor Pendidikan. Selain itu, mengoptimalkan peran serta orang tua atau masyarakat, pihak swasta bahkan dewan (DPR) agar membantu biaya pendidikan dan anggaran pendidikan. Kemudian untuk mengatasi minimnya penilik, maka Pemerintah Daerah dalam hal ini Dinas P dan K Kabupaten hendaknya membuat analisis jabatan kebutuhan penilik dan mengusulkan pengangkatan formasi jabatan fungsional penilik ke Pemerintah Pusat agar memenuhi rasio penilik terhadap lembaga binaan maupun pendidik dan tenaga kependidikan binaan. Selain itu penilik perlu membuat jadwal pengendalian mutu terhadap lembaga secara terpadu dan berkelanjutan sehingga pemantauan dan penilaian terhadap lembaga lebih optimal. (PD.08)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh kepala PAUD Dewi Sartika pada hari Rabu tanggal 3 April 2024 pukul 10.00 WIB di ruang belajar PAUD yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Untuk mengatasi kualifikasi dan kompetensi pendidik yang belum sesuai standar, maka perlu memotivasi dan memfasilitasi pendidik dan tenaga kependidikan agar meningkatkan kualifikasi dan kompetensi pendidikan yang dipersyaratkan. Di jenjang perguruan tinggi S-1 Prodi PAUD, PIAUD atau TK, calon pendidik atau mahasiswa akan dididik atau diajari tentang bagaimana pendidik dapat menguasai semua kompetensi pendidik terutama kompetensi</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>paedagogik dan profesional baik secara teoritis maupun praktis. Ketika mahasiswa tersebut lulus dari prodi PAUD, PIAUD atau TK, maka mereka akan menjadi pendidik yang menguasai kompetensi paedagogik, sosial, kepribadian dan profesional. Sedangkan untuk mengatasi minimnya biaya pendidikan dan anggaran pendidikan, maka perlu membuat perencanaan berbasis data terkait biaya pendidikan dan anggaran Pendidikan, bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan dengan menggunakan anggaran satuan Pendidikan sesuai prioritas dan standarisasi kebutuhan. Perencanaan pembelajaran berbasis data memperkuat aspek pengelolaan dan perbaikan anggaran pendidikan dengan memanfaatkan informasi yang tersedia dari platform Rapor Pendidikan. Selain itu, mengoptimalkan peran serta orang tua atau masyarakat, pihak swasta bahkan dewan (DPR) agar membantu biaya pendidikan dan anggaran pendidikan. (KS.08)</p> <p>Diperkuat oleh penilik pada hari Senin tanggal 26 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang penilik yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Menurut hemat saya, kualifikasi dan kompetensi pendidik yang belum sesuai standar, maka perlu memotivasi dan memfasilitasi pendidik dan tenaga kependidikan agar meningkatkan kualifikasi dan kompetensi pendidikan yang dipersyaratkan. Di jenjang perguruan tinggi S-1 Prodi PAUD, PIAUD atau TK, calon pendidik atau mahasiswa akan dididik atau diajari tentang bagaimana pendidik dapat menguasai semua kompetensi pendidik terutama kompetensi paedagogik dan profesional baik secara teoritis maupun praktis. Ketika mahasiswa tersebut lulus dari prodi PAUD, PIAUD atau TK, maka mereka akan menjadi pendidik yang menguasai kompetensi paedagogik, sosial, kepribadian dan profesional. Dengan kekurangan SDM PAUD,</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>maka perlu adanya penambahan formasi untuk pendidik di lembaga dan dibuat analisis beban kerja tiap personal. Hal ini perlu dukungan dari intern lembaga, komite sekolah/yayasan, orang tua dan stakeholder agar bertambahnya SDM dapat diimbangi kesejahteraan pendidik dan beban kerja yang jelas. Sehingga kinerja personal bisa lebih optimal walaupun dengan keterbatasan SDM. (PN.01)</p> <p>Hal itu sejalan dengan pendapat Korwil Bidik Kecamatan Kesugihan pada hari Kamis tanggal 22 Februari 2024 pukul 08.30 WIB di ruang Korwil yang menyatakan bahwa:</p> <p>Selaku Korwil, tentu saya perlu berkolaborasi dengan stakeholder untuk mengatasi hambatan dalam pengembangan kompetensi profesional pendidik. Beberapa Upaya tersebut antara lain: untuk mengatasi minimnya penilik, maka Pemerintah Daerah perlu membuat kebijakan rekrutmen penilik baru. Rendahnya kualifikasi dan kompetensi pendidik bisa diatasi dengan memfasilitasi pendidik melanjutkan studi. Sedangkan minimnya biaya pendidikan diatasi dengan mengoptimalkan peran serta orang tua atau masyarakat, pihak swasta bahkan dewan (DPR) agar membantu biaya pendidikan dan anggaran pendidikan. Kemudian dengan kekurangan SDM PAUD, maka perlu adanya penambahan formasi untuk pendidik di lembaga dan dibuat analisis beban kerja tiap personal. (KB.01)</p>
D. Kualitas Pembelajaran	
1. Bagaimana perilaku pembelajaran pendidik (guru) saat kegiatan belajar mengajar	<p>Hasil wawancara dengan pendidik PAUD Yagansa tentang perilaku pembelajaran pendidik (guru) saat kegiatan belajar mengajar di sekolah pada hari</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
di sekolah?	<p>Selasa tanggal 5 Maret 2024 pukul 11.00 WIB di ruang belajar PAUD mengungkapkan bahwa:</p> <p>Saya selaku pendidik, maka terkait dengan mengajar merupakan suatu rangkaian kegiatan penyampaian bahan pelajaran kepada murid agar dapat menerima, menanggapi, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Hal tersebut juga membentuk perilaku mengajar pendidik berupa tingkah laku, tanggapan seorang pendidik atau perbuatan seseorang dalam penyampaian mengenai objek pada situasi tertentu yang terjadi akibat dari interksi dirinya dengan lingkungan sekitarnya. Sikap dan perilaku pengajar pendidik dalam hal ini adalah pandangan, perasaan, pemikiran, dan wujud tindakan atau perbuatan guru mengenai siswa dan mata pelajaran dalam rangka proses belajar mengajar. Dalam mewujudkan perilaku pembelajaran secara tepat, maka saya sudah berupaya untuk memiliki minat yang besar terhadap pelajaran dan mata pelajaran yang diajarkannya; memiliki kecakapan untuk memperkirakan kepribadian dan suasana hati secara tepat serta membuat kontak dengan kelompok secara tepat; memiliki kesabaran, keakraban, dan sensitivitas yang diperlukan untuk menumbuhkan semangat belajar; memiliki pemikiran yang imajinatif (konseptual) dan praktis dalam usaha memberikan penjelasan kepada siswa selaku pembelajar; memiliki kualifikasi yang memadai dalam bidangnya baik isi maupun metode; dan memiliki sikap terbuka, luwes, dan eksperimental dalam metode dan teknik pembelajaran. (PD.02)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh kepala PAUD Al Khasanah pada hari Selasa tanggal 26 Maret 2024 pukul 09.30 WIB di ruang belajar PAUD yang menjelaskan bahwa:</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>Menurut pengamatan saya, perilaku pembelajaran pendidik (guru) saat kegiatan belajar mengajar di sekolah sudah cukup baik. Perilaku dari seorang pendidik adalah salah faktor yang menentukan bagi perkembangan jiwa anak didik. Selanjutnya, karena perilaku seorang pendidik tidak hanya dilihat dalam waktu mengajar saja, tetapi juga dilihat tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari oleh anak didiknya. Pendidik selaku pengajar memegang peran yang amat sentral dalam keseluruhan proses belajar-mengajar. Pendidik dituntut harus mampu mewujudkan perilaku mengajar secara tepat agar terjadi perilaku pembelajaran yang efektif dalam diri siswa. Dalam mewujudkan perilaku pembelajaran secara tepat, saya lihat sebagian besar pendidik sudah memiliki minat yang besar terhadap pelajaran dan mata pelajaran yang diajarkannya; memiliki kecakapan untuk memperkirakan kepribadian dan suasana hati secara tepat serta membuat kontak dengan kelompok secara tepat; memiliki kesabaran, keakraban, dan sensitivitas yang diperlukan untuk menumbuhkan semangat belajar; memiliki pemikiran yang imajinatif (konseptual) dan praktis dalam usaha memberikan penjelasan kepada siswa selaku pembelajar; memiliki kualifikasi yang memadai dalam bidangnya baik isi maupun metode; dan memiliki sikap terbuka, luwes, dan eksperimental dalam metode dan teknik pembelajaran. (KS.07)</p> <p>Diperkuat oleh penilik pada hari Senin tanggal 26 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang penilik yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Berdasarkan hasil pemantauan dan penilaian saya ke Dabin I, para pendidik sudah cukup baik dalam perilaku pembelajaran pendidik (guru) saat kegiatan belajar mengajar di sekolah. Perilaku pembelajaran pendidik (guru) merupakan keterampilan dalam mengajar seorang pendidik yang menunjukkan</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan dalam bentuk tindakan. Dalam mewujudkan perilaku pembelajaran secara tepat, saya lihat sebagian besar pendidik sudah memiliki minat yang besar terhadap pelajaran dan mata pelajaran yang diajarkannya; memiliki kecakapan untuk memperkirakan kepribadian dan suasana hati secara tepat serta membuat kontak dengan kelompok secara tepat; memiliki kesabaran, keakraban, dan sensitivitas yang diperlukan untuk menumbuhkan semangat belajar; memiliki pemikiran yang imajinatif (konseptual) dan praktis dalam usaha memberikan penjelasan kepada siswa selaku pembelajar; memiliki kualifikasi yang memadai dalam bidangnya baik isi maupun metode; dan memiliki sikap terbuka, luwes, dan eksperimental dalam metode dan teknik pembelajaran. (PN.01)</p>
<p>2. Bagaimana perilaku atau aktivitas siswa saat kegiatan belajar mengajar di sekolah?</p>	<p>Hasil wawancara dengan pendidik PAUD Nurul Iman tentang perilaku atau aktivitas siswa saat kegiatan belajar mengajar di sekolah pada hari Senin tanggal 4 Maret 2024 pukul 10.00 WIB di ruang belajar PAUD mengungkapkan bahwa:</p> <p>Perilaku belajar siswa merupakan kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa untuk memperoleh pemahaman dalam mencapai suatu tujuan. Berdasarkan pengamatan saat belajar mengajar di sekolah, perilaku atau aktivitas siswa menunjukkan hal yang positif. Beberapa karakteristik perilaku belajar tersebut adalah adanya perubahan yang dialami atau sekurang-kurangnya siswa merasakan adanya perubahan dalam dirinya, seperti penambahan pengetahuan, kebiasaan, sikap dan pandangan sesuatu keterampilan dan seterusnya. Selain itu, perubahan positif yakni pemahaman dan</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>keterampilan baru yang lebih baik daripada apa yang telah ada sebelumnya dan aktif karena proses kematangan tetapi karena usaha siswa itu sendiri. Kemudian adanya perubahan efektif dan fungsional yaitu perubahan yang timbul karena proses belajar bersifat efektif, yakni berhasil guna. Artinya perubahan tersebut membawa pengaruh, makna dan manfaat tertentu bagi siswa. (PD.03)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh kepala KB Persada pada hari Rabu tanggal 19 Maret 2024 pukul 10.00 WIB di ruang belajar PAUD yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Menurut pengamatan saya, perilaku atau aktivitas siswa saat kegiatan belajar mengajar di sekolah sudah cukup baik. Ciri-ciri perilaku belajar adalah terjadinya perubahan pada diri siswa. Perubahan tersebut meliputi perubahan yang disadari dan sengaja, perubahan berkesinambungan, perubahan fungsional, perubahan yang bersifat positif, perubahan yang bersifat aktif, perubahan bersifat permanen, perubahan yang bertujuan dan terarah dan perubahan perilaku secara keseluruhan. (KS.06)</p> <p>Diperkuat oleh penilik pada hari Senin tanggal 26 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang penilik yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Berdasarkan hasil pemantauan dan penilaian saya ke Dabin I, perilaku atau aktivitas siswa saat kegiatan belajar mengajar di sekolah sudah cukup baik. Hal tersebut bisa diamati berdasarkan: a) Perubahan intensional. Perubahan yang terjadi dalam proses belajar adalah berkat pengalaman atau praktik yang dilakukan dengan sengaja dan disadari. Karakteristik ini mengandung konotasi bahwa siswa menyadari akan adanya perubahan yang dialami atau sekurang-kurangnya ia merasakan</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>adanya perubahan dalam dirinya, seperti penambahan pengetahuan, kebiasaan, sikap dan pandangan sesuatu keterampilan dan seterusnya.</p> <p>b) Perubahan positif dan aktif. Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat positif dan aktif. Hal ini juga bermakna bahwa perubahan tersebut senantiasa merupakan penambahan, yakni diperolehnya sesuatu yang baru (seperti pemahaman dan keterampilan baru) yang lebih baik daripada apa yang telah ada sebelumnya. Adapun perubahan aktif artinya tidak terjadi dengan sendirinya seperti karena proses kematangan tetapi karena usaha siswa itu sendiri.</p> <p>c) Perubahan efektif dan fungsional. Perubahan yang timbul karena proses belajar bersifat efektif, yakni berhasil guna. Artinya perubahan tersebut membawa pengaruh, makna dan manfaat tertentu bagi siswa. Selain itu, perubahan dalam proses belajar bersifat fungsional dalam arti bahwa ia relatif menetap dan setiap saat apabila dibutuhkan, perubahan tersebut dapat direproduksi dan dimanfaatkan. Perubahan fungsional dapat diharapkan memberi manfaat yang luas. (PN.01)</p>
<p>3. Bagaimana iklim pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar di sekolah?</p>	<p>Hasil wawancara dengan pendidik KB An Nur tentang iklim pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar di sekolah pada hari Senin tanggal 18 Maret 2024 pukul 11.00 WIB di ruang belajar PAUD mengungkapkan bahwa:</p> <p>Iklim pembelajaran merupakan suasana dan kondisi kelas dalam hubungannya dengan kegiatan pembelajaran. Iklim belajar merupakan suasana yang ditandai oleh adanya pola interaksi atau komunikasi antara pendidik-siswa, siswa-pendidik dan siswa-siswa. Sebagai pendidik, tugas saya yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan belajar agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>siswa. Keberhasilan seorang pendidik didalam kelas bukan hanya sekedar tercapainya suatu tujuan belajar, akan tetapi keberhasilan pendidik juga ditentukan sejauh mana dalam mengembangkan kecakapan siswanya. Selain itu juga pendidik harus mampu mengembangkan kreatifitas para siswa melalui kecakapannya untuk memotivasi dengan iklim belajar yang kondusif. Saya selalu berusaha menciptakan suasana belajar yang mengairahkan dan menyenangkan bagi semua siswa. (PD.05)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh kepala PAUD Kusuma Bangsa pada hari Rabu tanggal 28 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang belajar PAUD yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Menurut pengamatan saya, iklim pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar di sekolah sudah cukup baik. Iklim pembelajaran yang baik akan tercipta apabila seorang pendidik mendorong dan memberikan motivasi positif, mengikutsertakan siswa dalam penyusunan tujuan dan membangkitkan rasa tanggung jawab sehingga akan menciptakan produktivitas dan efektifitas dalam belajar. Iklim pembelajaran ini juga merupakan suasana yang dirasakan oleh pendidik dan siswa yang akan membuat rasa nyaman, tidak merasa tertekan dan memberikan perhatian kepada kemajuan siswa yang akan membuat siswa belajar dengan sungguh-sungguh. Ciri-ciri iklim pembelajaran yang baik adalah menyenangkan, mengasikkan, mencerdaskan, dan memberi kebebasan. (KS.04)</p> <p>Diperkuat oleh penilik pada hari Senin tanggal 26 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang penilik yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Berdasarkan hasil pemantauan dan penilaian</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>saya ke Dabin I, iklim pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar di sekolah sudah cukup baik. Hal tersebut bisa diamati berdasarkan: a) Terciptanya kondisi atau iklim belajar yang kondusif (tertib, berdisiplin, bergairah). b) Menyenangkan dan mengasyikkan (bersikap ramah dan membiasakan diri selalu tersenyum). Hal tersebut sesuai dengan Kurikulum Merdeka tingkat PAUD sering disebut dengan Merdeka Bermain karena proses pembelajarannya yang bertujuan agar anak memiliki persepsi bahwa belajar itu menyenangkan, bukan memberatkan. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, Merdeka Belajar itu adalah Merdeka Bermain karena bermain adalah belajar. Karakteristik utama Kurikulum Merdeka di satuan PAUD di antaranya adalah menguatkan kegiatan bermain yang bermakna sebagai proses belajar dan menguatkan relevansi PAUD sebagai fase fondasi atau bagian penting dari pengembangan karakter dan kemampuan anak serta kesiapan anak bersekolah di jenjang selanjutnya. (PN.01)</p>
<p>4. Bagaimana materi pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar di sekolah?</p>	<p>Hasil wawancara dengan pendidik KB Persada tentang materi pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar di sekolah pada hari Rabu tanggal 19 Maret 2024 pukul 11.00 WIB di ruang belajar PAUD mengungkapkan bahwa:</p> <p>Sebagai seorang pendidik, saya harus mampu memberikan pembelajaran berkualitas yaitu pembelajaran yang mampu meletakkan posisi pendidik dengan tepat sehingga guru mampu memainkan perannya dengan tepat sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Pendidik harus dapat menstimulus dan memberikan dorongan untuk mendinamisasikan potensi peserta didik, sehingga akan terjadi dinamika di dalam proses belajar mengajar. Materi pembelajaran yang</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>berkualitas terlihat dari kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran. (PD.06)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh kepala PAUD Nurul Iman pada hari Senin tanggal 4 Maret 2024 pukul 09.00 WIB di ruang belajar PAUD yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Menurut pengamatan saya, materi pembelajaran yang diberikan pendidik saat kegiatan belajar mengajar di sekolah sudah cukup berkualitas. Materi pembelajaran yang berkualitas terlihat dari kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran yang harus ditempuh. Bahkan indikator yang dimaksud meliputi: perencanaan pembelajaran yang efektif, strategi pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini, muatan pembelajaran yang sesuai dengan acuan kurikulum, dan asesmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. (KS.03)</p> <p>Diperkuat oleh penilik pada hari Senin tanggal 26 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang penilik yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Berdasarkan hasil pemantauan dan penilaian saya ke Dabin I, materi pembelajaran yang diajarkan pendidik saat kegiatan belajar mengajar di sekolah sudah cukup berkualitas. Pembelajaran berkualitas merupakan layanan belajar yang pendidik berikan seharusnya memberikan peluang besar bagi perkembangan keseluruhan aspek peserta didik. Materi pembelajaran yang berkualitas terlihat dari kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran yang harus ditempuh. Bahkan indikator yang dimaksud meliputi: perencanaan pembelajaran yang efektif, strategi pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	usia dini, muatan pembelajaran yang sesuai dengan acuan kurikulum, dan asesmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. (PN.01)
<p>5. Bagaimana media pembelajaran yang digunakan saat kegiatan belajar mengajar di sekolah?</p>	<p>Hasil wawancara dengan pendidik KB Al Khasanah tentang media pembelajaran yang digunakan saat kegiatan belajar mengajar di sekolah pada hari Selasa tanggal 26 Maret 2024 pukul 10.30 WIB di ruang belajar PAUD mengungkapkan bahwa:</p> <p>Saya selaku pendidik terus mengupayakan pembelajaran interaktif di dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran interaktif adalah pembelajaran yang mengedepankan interaksi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Untuk menunjang sistem pembelajaran ini, dihadirkanlah media pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi menyalurkan pesan (<i>message</i>), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa untuk belajar. Jadi, penting untuk memilih media pembelajaran dengan baik. Setiap pendidik sebaiknya memahami syarat media pembelajaran interaktif agar tidak salah pilih. Media pembelajaran yang digunakan hendaknya menciptakan suasana belajar menjadi aktif, memfasilitasi proses interaksi antara siswa dan guru, siswa dan siswa, siswa dan ahli bidang ilmu yang relevan. (PD.07)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh kepala PAUD Yagansa pada hari Selasa tanggal 5 Maret 2024 pukul 10.00 WIB di ruang belajar PAUD yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Menurut pengamatan saya, media pembelajaran yang digunakan pendidik saat kegiatan belajar</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>mengajar di sekolah sudah cukup sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Media pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar menjadi aktif, memfasilitasi proses interaksi antara siswa dan guru, siswa dan siswa, siswa dan ahli bidang ilmu yang relevan. (KS.02)</p> <p>Diperkuat oleh penilik pada hari Senin tanggal 26 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang penilik yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Berdasarkan hasil pemantauan dan penilaian saya ke Dabin I, media pembelajaran yang digunakan pendidik saat kegiatan belajar mengajar di sekolah sudah sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Para pendidik sudah memperhatikan media pembelajaran interaktif yang memiliki indikator: a) Media pembelajaran yang diaplikasikan harus bisa membangkitkan motivasi, minat atau semangat belajar siswa. b) Media pembelajaran yang digunakan harus bisa menstimulus keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut. c) Media pembelajaran harus dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk memberikan tanggapannya terkait dengan materi yang disampaikan. d) Media pembelajaran harus mampu menjamin perkembangan kepribadian siswa di dalam kelas. Ini akan berpengaruh pada cara siswa berinteraksi, baik itu kepada sesama siswa maupun guru. e) Media pembelajaran harus dapat mendidik siswa agar mampu belajar mandiri di mana pun. Mereka terstimulus untuk mengasah kemampuan dan memperoleh pengetahuan melalui usahanya sendiri. f) Media yang digunakan harus dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai kebaikan ke dalam kehidupan sehari-hari siswa. (PN.01)</p>
6. Bagaimana sistem pembelajaran saat kegiatan	<p>Hasil wawancara dengan pendidik PAUD Dewi Sartika tentang sistem pembelajaran saat kegiatan</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
<p>belajar mengajar di sekolah?</p>	<p>belajar mengajar di sekolah pada hari Rabu tanggal 3 April 2024 pukul 10.00 WIB di ruang belajar PAUD mengungkapkan bahwa:</p> <p>Pembelajaran dikatakan berkualitas apabila pembelajaran melibatkan seluruh komponen utama proses belajar mengajar, yaitu guru, siswa dan interaksi antara keduanya, serta didukung oleh berbagai unsurunsur pembelajaran, yang meliputi tujuan pembelajaran, pemilihan materi pelajaran, sarana prasarana yang menunjang, situasi dan kondisi belajar yang kondusif, lingkungan belajar yang mendukung kegiatan belajar mengajar (KBM), serta evaluasi yang sesuai dengan kurikulum. Prestasi belajar dapat dioptimalkan melalui peningkatan kualitas pembelajaran. Suatu pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa mengalami perubahan tingkah laku, baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Namun pada umumnya pembelajaran dikatakan berhasil jika materi yang diberikan dapat dikuasai oleh siswa. Oleh karena itu, guru sebagai pengelola pembelajaran diharapkan dapat menerapkan sistem pembelajaran yang menciptakan pembelajaran yang berkualitas. Sistem pembelajaran di sekolah harus mampu menunjukkan kualitasnya jika sekolah menonjolkan ciri khas keunggulannya, memiliki penekanan dan kekhususan lulusannya. (PD.08)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh kepala KB Al Hidayah pada hari Rabu tanggal 6 Maret 2024 pukul 10.00 WIB di ruang belajar PAUD yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Menurut pengamatan saya, sistem pembelajaran yang diterapkan pendidik saat kegiatan belajar mengajar di sekolah sudah cukup baik. Sistem pembelajaran di sekolah mampu menunjukkan</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>kualitasnya jika sekolah menonjolkan ciri khas keunggulannya, memiliki penekanan dan kekhususan lulusannya. Pembelajaran melibatkan seluruh komponen utama proses belajar mengajar, yaitu guru, siswa dan interaksi antara keduanya, serta didukung oleh berbagai unsurunsur pembelajaran, yang meliputi tujuan pembelajaran, pemilihan materi pelajaran, sarana prasarana yang menunjang, situasi dan kondisi belajar yang kondusif, lingkungan belajar yang mendukung kegiatan belajar mengajar (KBM), serta evaluasi yang sesuai dengan kurikulum. (KS.01)</p> <p>Diperkuat oleh penilik pada hari Senin tanggal 26 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang penilik yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Berdasarkan hasil pemantauan dan penilaian saya ke Dabin I, sistem pembelajaran yang diterapkan pendidik saat kegiatan belajar mengajar di sekolah sudah cukup baik. Sistem pembelajaran di sekolah mampu menunjukkan kualitasnya jika sekolah menonjolkan ciri khas keunggulannya, memiliki penekanan dan kekhususan lulusannya. Bahkan dalam penyelenggaraan PAUD berkualitas menekankan adanya 4 elemen layanan, yaitu kualitas proses pembelajaran, kemitraan dengan orang tua, dukungan pemenuhan layanan esensial anak usia dini, dan kepemimpinan serta pengelolaan sumber daya. (PN.01)</p> <p>Hal itu sejalan dengan pendapat Korwil Bidik Kecamatan Kesugihan pada hari Kamis tanggal 22 Februari 2024 pukul 08.30 WIB di ruang Korwil yang menyatakan bahwa:</p> <p>Berdasarkan pengamatan saya, kualitas pembelajaran PAUD di Dabin I Kecamatan</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>Kesugihan secara umum sudah cukup baik. Kualitas pembelajaran dapat mengukur sejauh mana tingkat pencapaian hasil dari tujuan pembelajaran itu sendiri. Kualitas pembelajaran merupakan target dari setiap satuan pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas tersebut, pihak lembaga sudah berupaya memaksimalkan penyelenggaraan pembelajaran dari komponen-komponen yang terlibat di dalamnya. Indikator kualitas pembelajaran antara lain dapat dilihat dari perilaku guru (<i>teacher educator's behavior</i>), perilaku dan dampak belajar siswa (<i>student teacher's behavior</i>), iklim pembelajaran (<i>learning climate</i>), materi pembelajaran, media pembelajaran, dan sistem pembelajaran. (KB.01)</p>

FOTO KEGIATAN
KEGIATAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI



Gb. 1 Wawancara dengan Korwil Bidik Kecamatan Kesugihan



Gb. 2 Wawancara dengan Penilik Dabin I Korwil Bidik Kecamatan Kesugihan

**FOTO KEGIATAN
KEGIATAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI**



Gb. 3 Wawancara dengan Kepala Sekolah KB Al-Hidayah



Gb. 4 Wawancara dengan Kepala Sekolah Paud Yaganza

FOTO KEGIATAN
KEGIATAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI



Gb. 5 Wawancara dengan Kepala Sekolah Paud Nurul Iman



Gb. 6 Wawancara dengan Kepala Sekolah Paud Kusuma Bangsa

FOTO KEGIATAN
KEGIATAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI



Gb. 7 Wawancara dengan Kepala Sekolah KB An Nur



Gb. 8 Wawancara dengan Kepala Sekolah KB Persada

FOTO KEGIATAN
KEGIATAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI



Gb. 9 Wawancara dengan Kepala Sekolah Paud Al Khasanah



Gb. 10 Wawancara dengan Kepala Sekolah Paud Dewi Sartika

FOTO KEGIATAN
KEGIATAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI



Gb. 11 Wawancara dengan pendidik KB Al- Hidayah



Gb. 12 Wawancara dengan pendidik Paud Yaganza

FOTO KEGIATAN
KEGIATAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI



Gb. 13 Wawancara dengan pendidik Paud Nurul Iman



Gb. 14 Wawancara dengan pendidik Paud Kusuma Bangsa

**FOTO KEGIATAN
KEGIATAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI**



Gb. 15 Wawancara dengan pendidik KB An Nur



Gb. 16 Wawancara dengan pendidik KB Persada

**FOTO KEGIATAN
KEGIATAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI**



Gb. 17 Wawancara dengan pendidik Paud Al Khasanah



Gb. 18 Wawancara dengan pendidik Paud Dewi Sartika

FOTO DOKUMENTASI
KEGIATAN PENGENDALIAN MUTU OLEH PENILIK



Gb. 1 Pendidik menyusun bahan ajar/materi Pelajaran



Gb. 2 Pendampingan dan konsultasi

FOTO KEGIATAN
PENDAMPINGAN DALAM PERSIAPAN AKREDITASI LEMBAGA



Gb. 3 Pendampingan kesiapan lembaga untuk akreditasi di KB Persada



Gb. 4 Pendampingan kesiapan lembaga untuk akreditasi di Paud Dewi Sartika

**FOTO KEGIATAN
BELAJAR MENGAJAR DABIN I**



Gb. 1 Kegiatan pembelajaran di KB. Al-Hidayah , Praktek Membuat Chiken



Gb. 2 Kegiatan Pembelajaran di Paud Yagansa

**FOTO KEGIATAN
BELAJAR MENGAJAR DABIN I**



Gb. 3 Kegiatan Pembelajaran di Paud Nurul Iman



Gb. 4 Kegiatan pembelajaran di Paud Kusuma Bangsa

**FOTO KEGIATAN
BELAJAR MENGAJAR DABIN I**



Gb. 5 Kegiatan Pembelajaran di KB An Nur



Gb. 6 Kegiatan Pembelajaran di KB Persada

**FOTO KEGIATAN
BELAJAR MENGAJAR DABIN I**



Gb. 7 Kegiatan Pembelajaran di Paud Al Khasanah



Gb. 8 Kegiatan pembelajaran di Paud Dewi Sartika

**FOTO KEGIATAN
BELAJAR MENGAJAR DABIN I**



Gb. 9 Kegiatan Pembelajaran di Paud Dewi Sartika



Gb. 10 Kegiatan di KB Persada

KODE INFORMAN

No.	Informan	Kode Informan
1	Penilik Korwil Bidang Pendidikan Kec. Kesugihan	PN.01
2	Kepala Sekolah KB Al Hidayah	KS.01
3	Kepala Sekolah KB Yagansa	KS.02
4	Kepala Sekolah PAUD Nurul Iman	KS.03
5	Kepala Sekolah PAUD Kusuma Bangsa	KS.04
6	Kepala Sekolah KB An Nuur	KS.05
7	Kepala Sekolah KB Persada	KS.06
8	Kepala Sekolah PAUD Al Khasanah	KS.07
9	Kepala Sekolah PAUD Dewi Sartika	KS.08
10	Pendidik KB Al Hidayah	PD.01
11	Pendidik KB Yagansa	PD.02
12	Pendidik PAUD Nurul Iman	PD.03
13	Pendidik PAUD Kusuma Bangsa	PD.04
14	Pendidik KB An Nuur	PD.05
15	Pendidik KB Persada	PD.06
16	Pendidik PAUD Al Khasanah	PD.07
17	Pendidik PAUD Dewi Sartika	PD.08
18	Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Kesugihan	KB.01



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

PAUD

Alamat :

PENILAIAN KINERJA GURU (PKG)

TAHUN 2023

Masa Penilaian : Januari - Desember 2023

Nama :
NIP :
Tempat, tanggal lahir :
Pangkat, Golongan Ruang : ,
Unit Kerja : PAUD
Korwil Bidik Kecamatan :
Kabupaten : Cilacap
Propinsi : Jawa Tengah

Untuk naik ke golongan/.....

BIODATA GURU YANG DINILAI

Nama	:	
NIP	:
Nomor Seri Karpeg	:	0
NUPTK/NRG	:	0
Tempat, tanggal lahir	:
Pangkat /Golongan Ruang	:
Terhitung Mulai Tanggal	:	0
Pendidikan terakhir, jurusan	:	0
TMT sebagai Guru	:	0
Masa kerja	:	0
Jabatan	:	0
Nama sekolah	:	PAUD
Tanggal mulai bekerja di sekolah ini	:	0
Alamat sekolah	:
Desa / Kelurahan	:
Kecamatan	:
Kabupaten/kota	:	Cilacap
Provinsi	:	Jawa Tengah
Telp / Fax	:	0
Program Keahlian yang diampu	:	0
Periode penilaian	:	0
Tahun penilaian	:	2018
Tempat dan tgl. Penilaian	:	Cilacap, 31 Desember 2023
Nama Guru penilai	:	0
NIP	:	0
Nama Kepala Sekolah	:	0
NIP	:	0
Pengajuan angka kredit		
Dari Golongan	:	0
Naik ke golongan	:/.....
Jumlah jam mengajar	:	0

Format 3

REKAP HASIL PENILAIAN KINERJA GURU KELAS/MATA PELAJARAN

- a. Nama : _____
- N I P : _____
- Tempat/Tanggal Lahir : _____
- Pangkat/Jabatan/Golongan : _____ / 0 / _____
- TMT sebagai guru : 0
- Masa Kerja : 0
- Jenis Kelamin : 0
- Pendidikan Terakhir/Spesialisasi : 0
- Program Keahlian yang diampu : 0
- b. Nama Instansi/Sekolah : PAUD _____
- Telp / Fax : 0
- Kelurahan (Desa) : _____
- Kecamatan : _____
- Kabupaten/kota : Cilacap
- Provinsi : Jawa Tengah

Periode penilaian	Formatif		Tahun :
	Sumatif		2023
	Kemajuan		

NO	KOMPETENSI	NILAI
A.	Pedagogik	
1	Menguasai karakteristik peserta didik	4
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	4
3	Pengembangan kurikulum	3
4	Kegiatan pembelajaran yang mendidik	4
5	Pengembangan potensi peserta didik	3
6	Komunikasi dengan peserta didik	4
7	Penilaian dan evaluasi	3
B.	Kepribadian	
8	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional	4
9	Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan	4
10	Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru	4
C.	Sosial	
11	Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif	4
12	Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat	3
D.	Profesional	
13	Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	3
14	Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif	2
Jumlah (Hasil penilaian kinerja guru)		49

Cilacap, 31 Desember 2023

Guru yang dinilai

Penilai

Kepala Sekolah

.....
NIP. _____

.....
NIP. _____

.....
NIP. _____

Format 4

FORMAT PENGHITUNGAN ANGKA KREDIT PK GURU KELAS/MATA PELAJARAN

- a. Nama :
- N I P :
- Tempat/Tanggal Lahir :
- Pangkat/Jabatan/Golongan : / 0 /
- TMT sebagai guru : 0
- Masa Kerja : 0
- Jenis Kelamin : 0
- Pendidikan Terakhir/Spesialisasi : 0
- Program Keahlian yang diampu : 0
- b. Nama Instansi/Sekolah : PAUD
- Telp / Fax : 0
- Kelurahan (Desa) :
- Kecamatan :
- Kabupaten/kota : Cilacap
- Provinsi : Jawa Tengah

Nilai PK GURU Kelas/Mata Pelajaran	49
Konversi nilai PK GURU ke dalam skala 0 – 100 sesuai Permeneg PAN & RB No. 16 Tahun 2009 dengan rumus :	87,50
Nilai PKG (100) = $\frac{\text{Nilai PKG}}{\text{Nilai PKG Tertinggi}} \times 100$	
Berdasarkan hasil konversi ke dalam skala nilai sesuai dengan peraturan tersebut, selanjutnya ditetapkan sebutan dan persentase angka kreditnya	Baik 100 %
Perolehan angka kredit (untuk pembelajaran) yang dihitung berdasarkan rumus berikut ini.	
Angka kredit Satu tahun = $\frac{(\text{AKK} - \text{AKPKB} - \text{AKP}) \times \frac{\text{JM}}{\text{JWM}} \times \text{NPK}}{4}$	12,50

Cilacap, 31 Desember 2023

Guru yang dinilai

Penilai

Kepala Sekolah

.....
NIP.

.....
NIP.

.....
NIP.

GRAFIK PKG

Nama Guru

:

NIP

:

Grafik Kinerja



Kompetensi yang dinilai

1	Mengenal karakteristik peserta didik.
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
3	Pengembangan kurikulum Jenis dan cara menilai.
4	Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik Jenis dan cara menilai.
5	Memahami dan mengembangkan potensi Jenis dan cara menilai.
6	Komunikasi dengan Peserta Didik Jenis dan cara menilai.
7	Penilaian dan Evaluasi Jenis dan cara menilai.
8	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia.
9	Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan Jenis dan cara menilai
10	Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru.
11	Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif.
12	Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua peserta didik, dan masyarakat.
13	Penguasaan materi struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu
14	Mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif.

Konversi Nilai Kinerja Hasil PKG ke Angka Kredit

Nilai Hasil PKG Pembelajaran (skala 14-56)	Nilai Hasil PKG BK/Konselor (skala 17-68)	Permenegpan dan RB No. 16 Tahun 2009 (skala 0-100)	Sebutan	Prosentase Angka Kredit yang Diperoleh
51 – 56	62 – 68	91 – 100	Amat baik	125%
42 – 50	52 – 61	76 – 90	Baik	100%
34 – 41	41 – 51	61 – 75	Cukup	75%
28 – 33	34 – 40	51 – 60	Sedang	50%
≤ 27	≤ 33	≤ 50	Kurang	25%

Sumber: Permenegpan dan RB No. 16 Tahun 2009

RIWAYAT HIDUP PENELITI



Identitas Peneliti

- Nama lengkap : DJOHAR MUNFA' ATIN
- Tempat, tanggal lahir : Cilacap, 15 Agustus 1971
- Program Studi : Magister Administrasi Pendidikan
- Konsentrasi : Administrasi Pendidikan Dasar
- NIM : 82362223013
- Alamat Rumah : Jl. Soekarno Hatta RT. 004 RW. 001 Desa Menganti
Kec..Kesugihan, Kab. Cilacap , 53274
- Riwayat Pendidikan :
- SD Negeri Menganti 2 : 1984
 - SLTP Negeri 4 Cilacap : 1987
 - SPG Negeri Cilacap : 1990
 - D2-PGSD IKIP Negeri Semarang : 1997
 - S1 PGSD - UT UPBJJ Purwokerto : 2010
- Riwayat Pekerjaan :
- Guru :
SD Negeri Kuripan 02 : (1999 s.d 2019)
 - Kepala Sekolah :
SD Negeri Dondong 01 : (2019 s.d. 2021)
 - Penilik Paud
Korwil Biddik Kec.Kesugihan : (2021 s.d. sekarang)
- Riwayat Keluarga :
- Nama Suami : Bkti Pranyoto
 - Nama Anak : 1. Fayza Nisa Pangesti
2. Fathan Wirdiyansyah